



TUGAS AKHIR - DP 184838

**DESAIN 2IN1 JEWELRY DENGAN
TEMA ARABIAN NIGHT**

RATU FITA RAHMA AULIYA'ULLAH
0831154000053

Dosen Pembimbing
Ellya Zulaikha, S.T., M.Sn, Ph.D.
Ari Dwi Krisbianto, S.T., M.Ds.

Program Studi Desain Produk
Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2019



TUGAS AKHIR – DP184838

DESAIN 2INI JEWELRY DENGAN TEMA ARABIAN NIGHT

RATU FITA RAHMA AULIYA'ULLAH

NRP. 0831154000053

Dosen Pembimbing :

Ellya Zulaikha, S.T., M.Sn., Ph.D

NIP. 19751014 200312 2 001

Ari Dwi Krisbianto, S.T., M.Ds.

NIP. 1983201711040

Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur Desain dan Perencanaan

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

2019

(Halaman sengaja dikosongkan)



FINAL PROJECT – DP184838

2IN1 JEWELRY DESIGN WITH ARABIAN NIGHT THEME

RATU FITA RAHMA AULIYA'ULLAH

NRP. 0831154000053

Concellor Lecture :

Ellya Zulaikha, S.T., M.Sn., Ph.D

NIP. 19751014 200312 2 001

Ari Dwi Krisbianto, S.T., M.Ds.

NIP. 1983201711040

Industrial Design Programme

Faculty of Architecture, Design and Planning

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

2019

(Halaman sengaja dikosongkan)

LEMBAR PENGESAHAN
DESAIN 2INI JEWELRY DENGAN TEMA ARABIAN NIGHT

TUGAS AKHIR (DP 184838)

Disusun untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Desain (S.Ds)
pada
Program Studi S-1 Desain Produk
Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Oleh:

Ratu Fita Rahma Auliya'Ullah
NRP. 0831154000053

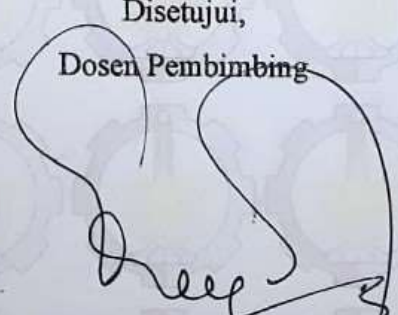
Surabaya, 02 Agustus 2019
Periode Wisuda 120 (September 2019)



Ellyva Zulaikha, S.T., M.Sn., Ph.D.

NIP. 19751014 200312 2001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Ellyva Zulaikha, S.T., M.Sn., Ph.D.

NIP. 19751014 200312 2001

(Halaman sengaja dikosongkan)

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Mahasiswa Departemen Desain Produk, Fakultas Arsitektur Desain dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Nama : Ratu Fita Rahma Auliya'Ullah

NRP : 0831154000053

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir yang saya buat dengan judul **DESAIN 2INI JEWELRY DENGAN TEMA ARABIAN NIGHT** adalah:

1. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan sebagai kutipan/referensi dengan cara yang semestinya.
2. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan data-data hasil pelaksanaan riset tugas akhir.

Demikian pernyataan ini saya buat dan jika terbukti tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas maka saya bersedia laporan Tugas Akhir ini dibatalkan.

Surabaya, 29 Juli 2019

Yang membuat pernyataan


Ratu Fita Rahma Auliya'Ullah

0831154000053

(Halaman sengaja dikosongkan)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Salawat serta salam kepada junjungan kami baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam. Penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul "**DESAIN 2INI JEWELRY DENGAN TEMA ARABIAN NIGHT**" ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Desain Jurusan Desain Produk Industri, Fakultas Arsitektur, Desain dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Surabaya, 29 Juli 2019

Ratu Fita Rahma Auliya'Ullah

(Halaman sengaja dikosongkan)

UCAPAN TERIMA KASIH

Tugas Akhir ini tidak mungkin dapat diselesaikan oleh penulis tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak selama perancangan Tugas Akhir ini berlangsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan bantuan, doa, dan kepercayaanya kepada setiap keputusan-keputusan saya, juga berperan dalam hal finansial.
2. PT. UBS Gold, Bu Lidya dan Pak Triyono yang memberikan peluang dan senantiasa membantu serta membimbing dalam pembuat prototipe untuk tugas akhir ini.
3. Ketua Departemen Desain Produk Industri sekaligus dosen pembimbing, Ibu Ellya Zulaikha, ST., M.Sn., Ph.D selama kelas Riset Desain, serta kebijakan-kebijakan yang telah memperlancar proses perkuliahan di Despro ITS.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Ari Dwi Krisbianto, S.T., M.Ds yang telah dengan sabar mendukung, memotivasi, dan membimbing selama perancangan, serta memberikan ilmu dan pengalaman yang luas dan sangat bermanfaat.
5. Para Dosen Penguji, Ibu Hertina Susandari ST., MT., Ibu Ellya Zulaikha, ST., M.Sn., Ph.D serta Bapak Ari Dwi Krisbianto, S.T., M.Ds. atas segala kritik, saran dan masukan yang membangun hingga sidang K4 terselesaikan.
6. Seluruh dosen Desain Produk Industri ITS yang telah banyak sekali memberikan ilmu baru yang bermanfaat.
7. Wanita De Kons, Aina, Kurnyil, Mira, Nesya, Ella, Asril, dan Omega yang selalu memberikan dukungan moral ataupun gizi, selalu semangat untuk yang masih menjalankan Tugas Akhir.

8. Kepriband, Carel, Omega, Tias, Oliv, Hanmal, Upik, Nadia, Dita, dan Betty yang selalu menjadi pendengar dan memberi saran baik mengenai perkuliahan dan masa depan.
9. Seluruh teman despro 2015, baik produk maupun dkv, penghuni ruang.TA, bengkel, kantor, dan dimanapun kalian berada. Memiliki masalah dan timelinenya masing-masing, semoga semua lulus di waktu yang tepat.

Penulis ucapkan terimakasih sekali lagi untuk semua pihak yang telah membantu, mendukung, memotivasi dan mendoakan hingga Tugas Akhir ini selesai. Semoga segala kebaikan dan keikhlasan dibalas dengan kebaikan pula yang berlipat oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, serta dimudahkan segala urusannya. Aamiin.

DESAIN 2INI JEWELRY DENGAN TEMA ARABIAN NIGHT

Nama : Ratu Fita Rahma Auliya'Ullah
NRP : 08311540000053
Departemen : Desain Produk Industri
Fakultas : Fakultas Arsitektur Desain dan Perencanaan
Dosen Pembimbing : Ellya Zulaikha, ST., M.Sn., Ph.D
Ari Dwi Krisbianto, S.T., M.Ds

ABSTRAK

Perhiasan pada umumnya adalah *fashion item* yang digemari karena keunikan, keindahan, dan kemampuannya menjadi salah satu benda investasi. Salah satunya adalah perhiasan berbahan emas. Perhiasan emas bukan hanya disukai karena estetika visual dari corak dan model perhiasan tersebut namun juga karena berat nilai gram dalam setiap desain yang mempunyai harga investasi yang stabil, dan juga dapat menjadi identitas yang mencerminkan gaya hidup pengguna sekaligus menjadi faktor yang paling dipertimbangkan saat memilih perhiasan. Dalam nilai penggunaan, beberapa perhiasan mempunyai nilai tersendiri untuk suatu budaya dan sering dikenakan untuk acara adat atau hari raya tertentu atau acara pernikahan.. Inovasi pada suatu desain perhiasan diperlukan untuk menghasilkan produk baru yang dapat memenuhi peluang pasar, salah satunya adalah desain perhiasan *multiform*, dimana satu model perhiasan dapat dikenakan dengan dua cara atau lebih. Penelitian ini berfokus pada perhiasan atas dasar kerjasama dengan PT. UBS untuk mengeluarkan desain perhiasan *2in1* yang diimplementasikan sebagai bentuk desain perhiasan emas yang akan diproduksi dan dapat diterima oleh masyarakat.

Key word : Perhiasan, investasi, *2in1* , gaya hidup, emas, peluang pasar.

(Halaman sengaja dikosongkan)

2IN1 JEWELRY DESIGN WITH ARABIAN NIGHT THEME

Nama : Ratu Fita Rahma Auliya'Ullah
NRP : 0831154000053
Department : Desain Produk Industri
Faculty : Fakultas Arsitektur Desain dan Perencanaan
Advisor : Ellya Zulaikha, ST., M.Sn., Ph.D

Ari Dwi Krisbianto, S.T., M.Ds

ABSTRACT

Jewelry in general is a fashion item that is favored because of its uniqueness, beauty, and ability to be one of the investment objects. One of them is gold jewelry. Gold jewelry is not only preferred because of the visual aesthetics of the jewelry's style and model but also because of the gram weight in each design that has a stable investment price, and can also be an identity that reflects the user's lifestyle as well as being the most considered factor when choosing jewelry. In terms of usage value, some jewelry has its own value for a culture and is often worn for custom events or certain holidays or weddings. Innovations in a jewelry design are needed to produce new products that can meet market opportunities. One of which is a multiform jewelry design, where one jewelry model can be worn in two or more ways. This research focuses on jewelry based on cooperation with PT. UBS to issue a 2in1 jewelry design that is implemented as a form of gold jewelry design that will be produced and can be accepted by the public.

Key word: Jewelry, investment, lifestyle, 2in1, gold, market opportunities.

(Halaman sengaja dikosongkan)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Maksud dan Tujuan	3
1.5 Manfaat	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Perhiasan	5
2.1.1 Pengertian Perhiasan.....	5
2.2 Jenis – Jenis Perhiasan.....	5
2.2.1 <i>Style</i> Perhiasan	5
2.2.2 Cincin.....	6

2.2.3	Anting	6
2.2.4	Kalung.....	6
2.2.5	Gelang.....	7
2.2.6	Bros.....	7
2.3	Logam Mulia.....	7
2.3.1	Emas.....	7
2.3.2	Kadar Emas	7
2.3.3	Macam Warna Emas	8
2.4	Komponen Pelengkap Perhiasan	8
2.2.1	Komponen anting	8
2.2.2	<i>Bail</i>	8
2.2.3	<i>Clasp</i>	8
2.2.4	<i>Chain</i>	9
2.2.5	<i>Beads</i>	9
2.2.6	<i>Charm</i>	10
2.2.7	<i>Diamond</i>	10
2.5	Macam Proses Pembuatan Perhiasan	10
2.5.1	Perhiasan <i>Hand Made</i>	10
2.5.2	Perhiasan Buatan Pabrik (<i>Factory Made</i>).....	11
2.6	Macam <i>Finishing</i> Perhiasan.....	11
2.7	Macam Level <i>Finishing</i> Perhiasan	11
2.7.1	<i>Finished Jewelry</i>	11
2.7.2	<i>Semi Finished Jewelry</i>	11
2.7.3	<i>Unfinished Jewelry</i>	11
2.8	<i>Two in One</i>	12

2.9	<i>Jewelry by UBS Gold</i>	12
2.10	Komparasi Perhiasan	15
2.11	PT. UBS	16
2.12	Acuan Motif Perhiasan	16
BAB III		17
METODE PENELITIAN		17
3.1	Skema Penelitian	17
3.2	Metode Pengumpulan Data	18
3.2.1	Literatur	18
3.2.2	Survei	18
3.2.3	<i>Deep Interview</i>	19
3.2.4	<i>Social Media Studies</i>	20
3.2.5	<i>Muse & Persona Studies</i>	20
BAB IV		21
STUDI ANALISIS		21
4.1	Studi Pengguna	21
4.1.1	<i>User Insight</i>	21
4.1.2	<i>User Diary</i>	23
4.1.3	<i>Social Media Studies</i>	24
4.1.4	<i>Muse Studies</i>	28
4.1.5	<i>Persona Sudies</i>	30
4.2	Studi Tren	32
4.2.1	<i>Analisa Product Trend Forecasting</i>	32
4.3	Studi Pasar	33
4.3.1	<i>Segmenting</i>	34

4.3.2	<i>Targetting</i>	36
4.3.3	<i>Branchmarking Brand</i>	36
4.3.4	<i>Potitioning Brand</i> berdasarkan Desain dan Harga.....	36
4.4	Studi Motif dan Bentuk	37
4.5	Analisa sistem 2in1 Jewelry	47
4.6	Studi penggunaan anting untuk hijab	52
4.7	Sistem 2in1 pada pendant kalung	54
4.8	Sistem 2in1 brooch	55
4.9	Studi brooch 2in1	56
4.10	Studi Proses Produksi	57
BAB V	63
KONSEP DAN IMPLEMENTASI DESAIN	63
5.1	Konsep Desain	63
5.1.1	Objective Tree Concept.....	63
5.1.2	<i>Square Idea Board</i>	64
5.1.3	2in1 Arabian Night Jewelry	64
5.1.4	<i>Moodboard</i>	66
5.2	Desain Awal	67
5.3	Desain Final	69
5.2.1	Gambar Render	69
5.4	Analisa Harga	71
5.5	Branding	73
5.6	Purwa Rupa	74
BAB VI	79
KESIMPULAN DAN SARAN	79

Kesimpulan.....	79
Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83
BIODATA PENULIS.....	113

(Halaman sengaja dikosongkan)

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Jewelry by UBS</i>	13
Tabel 2. 2 Jenis-Jenis Cincin.....	83
Tabel 2. 3 Macam Anting.....	84
Tabel 2. 4 macam Kalung	85
Tabel 2. 5 Macam gelang	87
Tabel 2. 6 Macam bros.....	88
Tabel 2. 7 Macam warna emas.....	89
Tabel 2. 8 Komponen anting.....	90
Tabel 2. 9 Macam <i>bail</i>	91
Tabel 2. 10 Macam <i>clasp</i>	92
Tabel 2. 11 Macam <i>chain</i>	94
Tabel 2. 12 Jenis Potongan <i>Diamond</i>	96
Tabel 2. 13 <i>Finishing</i> perhiasan	97
Tabel 2. 14 Komparasi produk.....	98
Tabel 4. 1 <i>User Study 1 - Atalia</i>	25
Tabel 4. 2 <i>User Study 2 - Suhay Salim</i>	27
Tabel 4. 3 Muse 1 - Dian Pelangi.....	28
Tabel 4. 4 Persona 1	30
Tabel 4. 5 Persona 2	31
Tabel 4. 6 Analisa <i>product trend forecasting</i>	32
Tabel 4. 7 Segmentasi demografi.....	34
Tabel 4. 8 Segmentasi psikofgrafi.....	35
Tabel 4. 9 Segmentasi behavioral	35
Tabel 4. 10 Studi motif dan bentuk.....	37
Tabel 4. 11 <i>Islamic Geometry Pattern search</i>	41
Tabel 4. 12 Profil perhiasan	46
Tabel 4. 13 Acuan engsel perhiasan.....	47

Tabel 4. 14 Perhiasan <i>2in1</i> tanpa engsel	50
Tabel 4. 15 Studi penggunaan anting untuk hijab	52
Tabel 4. 16 alternatif sistem <i>2in1</i> pendant kalung	54
Tabel 4. 17 Alternatif sistem <i>2in1 brooch</i>	55
Tabel 4. 18 Analisa panjang <i>pin</i> dan panjang rantai <i>brooch</i>	56
Tabel 5. 1 Analisa harga.....	71

DAFTAR GAMBAR

gambar 2. 1 <i>Beads Bracelet by UBS Gold</i>	9
gambar 2. 2 <i>Charm Bracelet by UBS</i>	10
gambar 2. 3 <i>Micky Charm Bracelet by UBS</i>	10
gambar 2. 4 <i>Snow White Earing</i>	13
gambar 2. 5 <i>Palma Earing</i>	13
gambar 2. 6 <i>Jupiter Earing</i>	13
gambar 2. 7 <i>Cinderella Crown Ring, 2018</i>	14
gambar 2. 8 <i>Solo Ring</i>	14
gambar 2. 9 <i>Mona Lisa Ring, 2018</i>	14
gambar 2. 10 <i>Princess Belle Neklace</i>	14
gambar 2. 11 <i>Dubai Series Pendant</i>	14
gambar 2. 12 <i>The Lettern Neklace</i>	14
gambar 2. 13 <i>Princess Belle Bangle</i>	15
gambar 2. 14 <i>Festival bangle</i>	15
gambar 2. 15 <i>Spin Bangle</i>	15
gambar 2. 16 <i>Ukuran Kalung</i>	87
gambar 2. 17 <i>King Halim</i>	99
gambar 2. 18 <i>Enchanted Fine Jewelry</i>	99
gambar 2. 19 <i>SteffandWill Jewelry</i>	100
gambar 2. 20 <i>Trezoro jewelry</i>	101
gambar 2. 21 <i>Patended jewelry</i>	102
gambar 2. 22 <i>HKJ Jewelry</i>	102
gambar 2. 23 <i>Badges Princess jasmine 2</i>	103
gambar 2. 24 <i>Badges Princess Jasmine 1</i>	103
gambar 2. 25 <i>Cover of Princess Jasmine's Story</i>	104
gambar 3. 1 <i>Skema Penelitian</i>	17

gambar 4. 1 <i>User Study 1</i>	25
gambar 4. 2 <i>User Study 2</i>	27
gambar 4. 3 <i>Muse Study 1</i>	28
gambar 4. 4 <i>Persona 1</i>	30
gambar 4. 5 <i>Persona 2</i>	31
gambar 4. 6 <i>Potitioning Brand</i>	36
gambar 4. 7 <i>Motif 1</i>	37
gambar 4. 8 <i>Motif 2</i>	37
gambar 4. 9 <i>Motif 3</i>	38
gambar 4. 10 <i>Motif 4</i>	38
gambar 4. 11 <i>Motif 5</i>	38
gambar 4. 12 <i>Motif 6</i>	39
gambar 4. 13 <i>Motif 7</i>	39
gambar 4. 14 <i>Motif 8</i>	39
gambar 4. 15 <i>Ornamen dominan 1</i>	40
gambar 4. 16 <i>Ornamen Dominan 2</i>	40
gambar 4. 17 <i>Pattern 1</i>	41
gambar 4. 18 <i>Result Pattern 1</i>	41
gambar 4. 19 <i>Pattern 2</i>	41
gambar 4. 20 <i>Result Pattern 2</i>	41
gambar 4. 21 <i>Pattern 3</i>	41
gambar 4. 22 <i>Result Pattern 3</i>	41
gambar 4. 23 <i>Pattern 4</i>	42
gambar 4. 24 <i>Result Pattern 4</i>	42
gambar 4. 25 <i>Pattern 5</i>	42
gambar 4. 26 <i>Result pattern 5</i>	42
gambar 4. 27 <i>Pattern 6</i>	42
gambar 4. 28 <i>Result pattern 6</i>	42
gambar 4. 29 <i>Pattern 7</i>	43
gambar 4. 30 <i>Result Pattern 7</i>	43
gambar 4. 31 <i>Pattern 8</i>	43

gambar 4. 32 <i>Result Pattern 8</i>	43
gambar 4. 33 <i>Pattern 9</i>	43
gambar 4. 34 <i>Result Pattern 9</i>	43
gambar 4. 35 <i>Pattern 10</i>	44
gambar 4. 36 <i>Result Pattern 10</i>	44
gambar 4. 37 <i>Pattern 11</i>	44
gambar 4. 38 <i>Result Pattern11</i>	44
gambar 4. 39 <i>Pattern 12</i>	44
gambar 4. 40 <i>Result Pattern 12</i>	44
gambar 4. 41 <i>Pattern 13</i>	45
gambar 4. 42 <i>Result Pattern 13</i>	45
gambar 4. 43 <i>Mona Lisa Ring by UBS</i>	50
gambar 4. 44 <i>Gambar Teknik</i>	58
gambar 4. 45 <i>3D Modeling Cincin</i>	59
gambar 4. 46 <i>3D Modeling Pendant</i>	59
gambar 4. 47 <i>3D Modeling Anting</i>	60
gambar 4. 49 <i>3D Modeling Cincin dan Brooch</i>	60
gambar 4. 50 <i>Hasil 3D printing Resin</i>	61
gambar 4. 51 <i>Acuan Engsel 1</i>	104
gambar 4. 52 <i>Acuan Engsel 2</i>	105
gambar 4. 54 <i>Acuan Engsel 4</i>	105
gambar 4. 54 <i>Acuan Engsel 4</i>	105
gambar 4. 53 <i>Acuan Engsel 4</i>	105
gambar 4. 55 <i>Acuan Engsel 3</i>	106
gambar 4. 56 <i>Acuan Engsel 5</i>	106
gambar 4. 57 <i>Style Anting 1</i>	106
gambar 4. 58 <i>Style Anting 2</i>	106
gambar 4. 59 <i>Style Anting 4</i>	107
gambar 4. 60 <i>Style Anting 3</i>	107
gambar 4. 61 <i>Style Anting 5</i>	107
gambar 4. 62 <i>Style Anting 7</i>	108

gambar 4. 63 <i>Style Anting 6</i>	108
gambar 4. 64 <i>Style Anting 8</i>	108
gambar 5. 1 Objective Tree Concept.....	63
gambar 5. 2 Square Idea.....	64
gambar 5. 3 Moodboard	66
gambar 5. 4 Alternatif Kalung	67
gambar 5. 5 Alternatif Anting	67
gambar 5. 6 Alternatif Brooch	68
gambar 5. 7 Alternatif Cincin.....	68
gambar 5. 8 Rendering Anting	69
gambar 5. 9 Rendering Kalung	69
gambar 5. 10 Rendering Cincin	69
gambar 5. 11 Rendering Lotus Series	70
gambar 5. 12 Logo Lotus	73
gambar 5. 13 Tagline Lotus Series.....	73
gambar 5. 14 Foto Produk desain awal	74
gambar 5. 15 Foto Produk desain revisi.....	74
gambar 5. 16 Lotus 2in1 Ring.....	75
gambar 5. 17 Lotus Crown 2in1 Ring.....	75
gambar 5. 18 Lotus Series 2in1 Ring.....	75
gambar 5. 19 Lotus Pin Brooch and Bracelet	75
gambar 5. 20 Style 1.....	76
gambar 5. 21 Style 2.....	76
gambar 5. 23 Style 2.....	77
gambar 5. 22 Style 2.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1.....	83
lampiran 2.....	84
lampiran 3.....	85
lampiran 4.....	87
lampiran 5.....	87
lampiran 6.....	88
lampiran 7.....	89
lampiran 8.....	90
lampiran 9.....	91
lampiran 10.....	92
lampiran 11.....	94
lampiran 12.....	96
lampiran 13.....	97
lampiran 14.....	98
lampiran 15.....	103
lampiran 16.....	104
lampiran 17.....	106

(Halaman sengaja dikosongkan)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perempuan adalah sosok yang pandai bersolek dan mampu menunjukkan eksistensinya dengan berbagai cara, menggunakan perhiasan lengkap merupakan salah satu wujud improvisasi akan eksistensi perempuan selain menggunakan riasan wajah dan memadu padankan pakaian. Perhiasan merupakan salah satu produk pelengkap *fashion* yang pada umumnya digandrungi oleh kaum perempuan. Perhiasan (anting, gelang, cincin, dan gelang kaki) dewasa ini bukan hanya sebagai sarana untuk membuat penampilan lebih menarik namun juga sebagai bentuk ekspresi integral, kekayaan dan status sosial. Setiap hiasan yang dikenakan oleh perempuan bisa menggambarkan siapa perempuan itu sebenarnya (Andika Sandy Masmadia, 2018).

Emas merupakan salah satu bahan perhiasan yang memiliki sifat yang tidak mudah rusak, tahan lama dan oksidasi, merupakan komoditi yang langka, memiliki nilai yang tetap dan harga perolehan yang terus meningkat. Menggunakan perhiasan emas juga menjadi salah satu budaya yang tidak dapat dipungkiri sudah mendarah daging sejak jaman dahulu kala. Seperti halnya dapat kita temui saat adat pernikahan, tak luput menyertakan perhiasan emas sebagai mahar atau seserahan. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur (Jatim) mencatat nilai ekspor provinsi ini sepanjang 2017 mengalami peningkatan 3,49 % dibandingkan tahun sebelumnya. Di antaranya penyumbang terbesar perhiasan logam mulia dengan nilai USD2,16 miliar atau 11,01% dari total ekspor Jawa Timur. Tingkat penjualan emas akan meningkat khususnya mendekati hari raya Idul Fitri, dimana mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam akan Menurut Asosiasi Ritel Indonesia

(APRINDO), menjelang Idul Fitri penjualan produk pakaian jadi mengalami peningkatan yang drastis yaitu antara 200% hingga 300%. Selain itu, menurutnya APRINDO pada momen-momen menjelang Idul Fitri jumlah pengunjung *mall* mengalami peningkatan sampai sebesar 100%.

Salah satu perusahaan yang memproduksi perhiasan emas yaitu PT.UBS *Gold*. PT.UBS *Gold* merupakan pabrik perhiasan emas dan logam mulia yang menjadi *market leader* di Indonesia dan telah berkarya selama 37 tahun untuk *market* Indonesia dan mancanegara. UBS *Gold* juga merupakan perusahaan yang terus melakukan inovasi dalam desain produk, teknologi produksi, dan manajemen pemasaran yang lebih modern dan mengikuti perkembangan pasar.

Inovasi dalam desain produk yang mencakup model suatu perhiasan yang dapat lebih dikembangkan adalah perhiasan *multiform* atau *convertible* dimana dalam satu desain kita dapat menggunakannya dengan dua cara atau lebih. Perhiasan dengan model *multiform* dapat dikatakan menguntungkan karena dengan sekali membeli suatu perhiasan kita dapat menggunakannya dengan dua cara atau lebih. Untuk memenuhi permintaan pasar UBS menggandeng Disney sebagai salah satu konsep dari koleksi perhiasan yang akan mereka produksi. Disney sendiri atau *The Walt Disney Company* adalah salah satu perusahaan di bidang hiburan yang media terbesar di dunia. Setelah sukses dengan konsep *Mickey and Minney*, PT. UBS kembali menggandeng Disney dengan konsep *Princess*, salah satunya adalah *princess* jasmine. Penelitian ini diharapkan agar penulis dapat mendesain perhiasan emas sesuai dengan peluang pasar yang dapat diproduksi oleh PT. UBS.

1.2 Rumusan Masalah

1. Adanya peluang untuk perhiasan dengan konsep Disney *princess*.
2. Adanya peluang untuk model perhiasan *2in1* Dubai *Style* namun kurang di ekspos dalam pasar Indonesia.
3. Adanya peluang pasar perhiasan Dubai *Style* Indonesia yang besar untuk dikembangkan.

1.3 Batasan Masalah

1. Material yang digunakan adalah material yang berasal dari logam mulia yang sudah diproses sedemikian rupa hingga menjadi perhiasan siap pakai.
2. Motif corak yang akan diaplikasikan adalah motif corak dari konsep Disney *princess* jasmine (*Arabian Night*).
3. Perhiasan yang akan diproduksi berupa kalung, gelang, anting, *brooch*, dan cincin.
4. Target pasar yang dituju yaitu wanita urban berusia di atas 30 tahun dengan gaya *fashion modern-classic*.
5. Desain produk perhiasan sesuai dengan kualifikasi, kesanggupan dan diproduksi oleh PT. UBS

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Melakukan pengembangan desain perhiasan dengan konsep Disney *princess* jasmine (*Arabian Night*).
2. Memberikan Inovasi terhadap penerapan model perhiasan *2in1*
3. Masuk dalam segmen pasar Dubai *style* dengan konsep *princess* jasmine (*Arabian Night*)

1.5 Manfaat

1. Bagi Desainer dapat mengeksplorasi konsep Disney *Princess Jasmine* (*Arabian Night*) untuk diterapkan dalam produk perhiasan.
2. Bagi Produsen dapat meningkatkan nilai jual dan bersaing dengan kompetitor.
3. Bagi *User* adalah dapat menggunakan produk perhiasan dengan berat dan harga yang sama untuk dua model penggunaan yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perhiasan

2.1.1 Pengertian Perhiasan

Menurut KBBI perhiasan adalah barang apa yang dipakai untuk berhias seperti cincin, subang, anting-anting, tusuk konde, kalung dan lain – lain. Perhiasan dapat terbuat dari berbagai macam bahan dan teknik. Perhiasan dengan bahan logam mulia adalah perhiasan yang paling populer dan sudah dikenal masyarakat dari semua kalangan. Dewasa ini perhiasan bukan hanya sebagai sarana untuk membuat penampilan lebih menarik namun juga sebagai bentuk ekspresi integral, kekayaan dan status sosial. Memahami bahwa perhiasan dapat menunjukkan status sosial seseorang di dalam masyarakat, maka tidak mengherankan jika menggunakan perhiasan kini menjadi gaya hidup masyarakat (Whyna Herdiana, 2018).

2.2 Jenis – Jenis Perhiasan

2.2.1 *Style* Perhiasan

Seiring berjalannya waktu, mode dan gaya perhiasan telah sangat berubah. Berbedanya tujuan penggunaan perhiasan bagi tiap pribadi menyebabkan banyaknya variasi jenis dan gaya perhiasan (Flockinger, 2010).

a. Glamour Jewelry

Glamour mengacu pada pesona atau keindahan magis yang melekat pada seseorang atau objek. (*vocabulary.com*, 2018).

Perhiasan *glamour* memiliki daya tarik tertentu yang mendebarkan atau menarik.

b. *Contemporary Jewelry*

Sebuah bentukan perhiasan akibat persimpangan antara *craft*, desain dan seni yang berfokus pada citra atau identitas. Perhiasan yang selain untuk dipakai dapat mencerminkan ekspresi dan karakter individunya (Klimt, 2008).

2.2.2 Cincin

Perhiasan yang dikenakan pada jari, baik jari tangan atau kaki (Stuller, 2012).

1. Jenis – jenis cincin

Jenis-jenis cincin terangkum dalam Tabel 1 (Lampiran 1)

2.2.3 Anting

Anting adalah perhiasan yang dikenakan pada telinga (Stuller, 2012).

Jenis-jenis anting terangkum dalam Tabel 2 (lampiran 2)

2.2.4 Kalung

Kalung adalah perhiasan yang dikenakan pada leher (Stuller, 2012).

1. Jenis-jenis kalung

Jenis-jenis kalung terangkum dalam Tabel 3 (lampiran 3)

2. Macam ukuran kalung (lampiran 4).

- a. 14 inch
- b. 16 inch
- c. 18 inch
- d. 20 inch
- e. 24 inch
- f. 30 inch

2.2.5 Gelang

Gelang adalah perhiasan ornamental yang melingkar pada pergelangan tangan atau kaki. (Stuller, 2012).

Jenis-jenis gelang terangkum dalam Tabel 4 (lampiran 5)

2.2.6 Bros

Bros merupakan perhiasan ornamental yang disematkan dengan pin atau cemiti pada pakaian, kerudung, atau syal (Stuller, 2012).

Jenis-jenis bros terangkum dalam Tabel 5 (lampiran 6)

2.3 Logam Mulia

2.3.1 Emas

Emas (Au) adalah logam mulia yang tidak mudah berkarat. Emas adalah jenis logam mulia yang tidak mudah bereaksi dengan zat lain, oleh karena itu emas tidak akan mudah berubah oleh waktu. Emas melebur pada suhu 1000 derajat *celcius*. Emas mempunyai karakteristik yang lentur dan mudah dibentuk, biasa berdear di pasaran dalam bentuk perhiasan, emas koin, dan emas batang (wikipedia.com).

2.3.2 Kadar Emas

Satuan kadar kemurnian emas disebut karat. Emas murni sama dengan 24 karat. Berikut macam – macam emas berdasarkan kadarnya (cashpion.com).

1. 9 karat

Emas tersebut mengandung 37,5 % emas murni.

2. 10 karat

emas tersebut mengandung 41,7 % emas murni.

3. 14 karat

Emas tersebut mengandung 58,5 % emas murni.

4. 18 karat

Emas tersebut mengandung 75,0 % emas murni.

5. 20 karat

emas tersebut mengandung 83,3 % emas murni.

6. 21 karat

Emas tersebut mengandung 87,5 % emas murni.

7. 22 karat

Emas tersebut mengandung 91,6 % emas murni.

8. 24 karat

Emas tersebut mengandung 99,99 % emas murni.

2.3.3 Macam Warna Emas

Emas dengan berbagai macam warna dapat dihasilkan dengan mencampurkan emas dengan logam mulia lain.

Jenis-jenis warna emas terangkum dalam Tabel 6 (lampiran 7).

2.4 Komponen Pelengkap Perhiasan

2.2.1 Komponen anting

Jenis-jenis komponen anting terangkum dalam tabel 7 (lampiran 8).

2.2.2 *Bail*

Merupakan komponen logam yang digunakan untuk menggantungkan liontin dari rantai atau tali.

Jenis-jenis komponen anting terangkum dalam tabel 8 (lampiran 9)

2.2.3 *Clasp*

Mekanisme yang digunakan untuk menyatukan kedua ujung rantai atau tali.

Jenis-jenis komponen anting terangkum dalam tabel 9 (lampiran 10)

2.2.4 *Chain*

Merupakan serangkaian *loops* atau logam yang saling terhubung dan menggunakan *clasp* sebagai penyatu kedua ujung.

Jenis-jenis komponen anting terangkum dalam tabel 10 (lampiran 11)

2.2.5 *Beads*

Komponen kecil, biasanya berbentuk bola yang dapat dibuat dari berbagai bahan dan mempunyai lubang sebagai jalan untuk memasukkan rantai atau tali seperti manik – manik.



*gambar 2. 1 Beads Bracelet by UBS Gold
Sumber : ubslifestyle.com, 2017*

2.2.6 Charm

Miniaturnya kecil yang menggambarkan suatu simbol, gambar, huruf, dan lain-lain yang memiliki ring kecil untuk menjadi tempat menggantungkan *charm* tersebut pada rantai atau tali.



gambar 2. 3 Charm Bracelet by UBS



gambar 2. 2 Micky Charm Bracelet by UBS

Sumber : ubslifestyle.com, 2018

2.2.7 Diamond

Diamond adalah intan yang telah diolah melalui proses penggosokan dan telah dibentuk sesuai dengan kaidah kaidah pemotongan (*cutting*), dan telah siap untuk dijadikan perhiasan kalung, gelang, cincin, brooch, dll.

Jenis-jenis *diamond* terangkum dalam tabel 11 (lampiran 12)

2.5 Macam Proses Pembuatan Perhiasan

2.5.1 Perhiasan *Hand Made*

Perhiasan buatan tangan (*Hand Made*) dibuat secara Manual, mulai dari menggambar desain hingga membentuk liukan perhiasan. Detail seperti ukiran dikerjakan secara manual dengan berbagai macam teknik. Selanjutnya proses *finishing* juga dilakukan secara detail oleh tangan manusia.

2. 5.2 Perhiasan Buatan Pabrik (*Factory Made*)

Perhiasan buatan pabrik dimulai dari membuat bentuk *3D model* menggunakan komputer dan mesin *3D printer* sehingga menghasilkan master model yang akan menjadi cetakan dari perhiasan lain. Setelah proses *casting/* pengecoran, perhiasan akan mengalami proses *finishing touch* mulai dari memoles sampai memasang *diamond* (DuniaPerhiasan, 2010).

2.6 Macam *Finishing* Perhiasan

Jenis-jenis *finishing* terangkum dalam tabel 12 (lampiran 13)

2.7 Macam Level *Finishing* Perhiasan

2. 7.1 *Finished Jewelry*

Merupakan perhiasan siap pakai yang sudah mengalami proses *polish* dan pemasangan batu.

2. 7.2 *Semi Finished Jewelry*

Merupakan perhisian setengah jadi yang membutuhkan beberapa proses setting batu akhir.

2. 7.3 *Unfinished Jewelry*

Berikut adalah beberapa jenis *unfinished jewelry* :

1. *Raw*

Merupakan perhiasan yang masih dalam bentuk pengecoran mentah, belum melalui proses amplas, poles, dan pemasangan batu.

2. *Semi-Polished*

Merupakan perhiasan yang masih perlu melalui proses poles dan pemasangan batu.

3. *Polished*

Merupakan perhiasan yang sudah dipoles dan belum melalui proses pemasangan batu.

4. *Finding*

Merupakan perhiasan yang hanya tinggal melalui proses pengaturan misalnya mengatur *earwire* dan *jump ring*.



2.8 *Two in One*

Two in one adalah istilah populer Bahasa Inggris yang berasal dari kalimat *make the two into one* yang berarti membuat yang dua menjadi satu (kamuslengkap.com, 2018).

2.9 *Jewelry by UBS Gold*

Jewelry by UBS Gold adalah beberapa macam perhiasan dengan tema seperti *Disney Princess*, *Dubai Style*, dan *2in1* atau *Convertible* yang pernah di produksi oleh PT. UBS.

Tabel 2. 1 Jewelry by UBS

Jewelry by UBS Gold		
Disney Princess	Dubai Style	Convertible Special Edition
 <p><i>gambar 2. 4 Snow White Earing</i></p> <p>Sumber : <i>ubslifestyle.com, 2018</i></p> <p>Disney Princess Snow White Earing</p> <p>Anting yang mengadaptasi bando pita merah yang menjadi icon dari <i>Princess Snow White</i>.</p>	 <p><i>gambar 2. 5 Palma Earing</i></p> <p>Sumber : <i>ubslifestyle.com, 2017</i></p> <p>Palma Earrings</p> <p>Anting yang mengadaptasi bentuk daun pohon palm.</p>	 <p><i>gambar 2. 6 Jupiter Earing</i></p> <p>Sumber : <i>ubslifestyle.com, 2017</i></p> <p>Jupiter earrings</p> <p>Anting yang dapat digunakan dengan dua cara, menjadi <i>cuff style</i> dan <i>Hoop Style</i>.</p>



*gambar 2. 7
Cinderella Crown
Ring, 2018*

Sumber :
ubslifestyle.com

***Disney Princess
Cinderella Ring***

Cincin yang
mendapatasi dari
bentuk mahkota
*princess
Cinderella.*



gambar 2. 8 Solo Ring

Sumber :
ubslifestyle.com. 2017

Solo Ring

Cincin *fashion* yang
memiliki ornamen
Dubai.



*gambar 2. 9 Mona Lisa
Ring, 2018*

Sumber :
ubslifestyle.com

***Mona Lisa Series
Ring***

Cincin *2in1* yang
dapat digunakan
dengan dua acara.
Dapat digunakan
secara bersamaan
atau terpisah.



*gambar 2. 10
Princess Belle
Necklace*

Sumber :
ubslifestyle.com, 2018

***Disney Princess
Belle Necklace
Pendant dari
princess Belle***



*gambar 2. 11 Dubai
Series Pendant*

Sumber :
ubslifestyle.com, 2017

***Dubai Series
Pendant***

Pendant yang
memiliki ornament
dan warna khas






*gambar 2. 12 The
Lentern Necklace*

Sumber :
*ubslifestyle.com,
2018*

***The Lentern
Necklace***

Pendant dari
kalung ini
merupakan

<p><i>necklace</i> ini terinspirasi dari bentuk buku <i>diary</i> dari cerita <i>Princess Belle</i>.</p>	<p>Dubai yaitu hijau dan merah.</p>	<p>bentuk bunga yang dapat berubah menjadi bentuk lentera dan merupakan salah satu koleksi edisi lebaran.</p>
 <p><i>gambar 2. 13 Princess Belle Bangle</i></p> <p>Sumber : <i>ubslifestyle.com, 2018</i></p> <p>Disney Princess Belle Bangle</p> <p>Gelang yang terinspirasi dari ikon bunga mawar pada cerita <i>Princess Belle</i>.</p>	 <p><i>gambar 2. 14 Festival bangle</i></p> <p>Sumber : <i>ubslifestyle.com, 2017</i></p> <p>Festival Bangle</p> <p>Gelang yang memiliki model ornamen <i>Dubai Style</i>.</p>	 <p><i>gambar 2. 15 Spin Bangle</i></p> <p>Sumber : <i>ubslifestyle.com, 2017</i></p> <p>Spin Bangle</p> <p>Gelang dengan mainan bunga yang dapat berputar pada bagian tengah gelang.</p>

Sumber : Ullah, 2019

2.10 Komparasi Perhiasan

Komparasi perhiasan terangkum dalam tabel 14 (lampiran 14)

2.11 PT. UBS

Berdiri sejak 1981 di Surabaya, PT. UBS dikenal sebagai UBS, Pusat Emas Model Baru atau UBS *GOLD* yang Terbaik, Terlengkap & Terpercaya di kalangan industri dan para pebisnis perhiasan emas di Indonesia dan dunia selama 36 tahun. Perhiasan emas UBS tersedia di toko-toko perhiasan di Indonesia dan diekspor ke mancanegara.

UBS *GOLD* terus mengalami pembaharuan total dalam desain produk, teknologi Italy, manajemen dan aktifitas pemasarannya berkembang ke arah yang lebih modern dan mengikuti perkembangan pasar. UBS senantiasa menjaga kualitas emas dalam setiap produknya, mengedepankan inovasi desain dan menempatkan kepentingan pelanggan dan karyawan sebagai prioritas utama. Setelah sukses melakukan kolaborasi bersama *Disney* dengan konsep *Disney Micky and Minnie*, kini UBS Gold mengusung konsep *Disney princess*, salah satunya adalah *Princess Jasmine*.

2.12 Acuan Motif Perhiasan

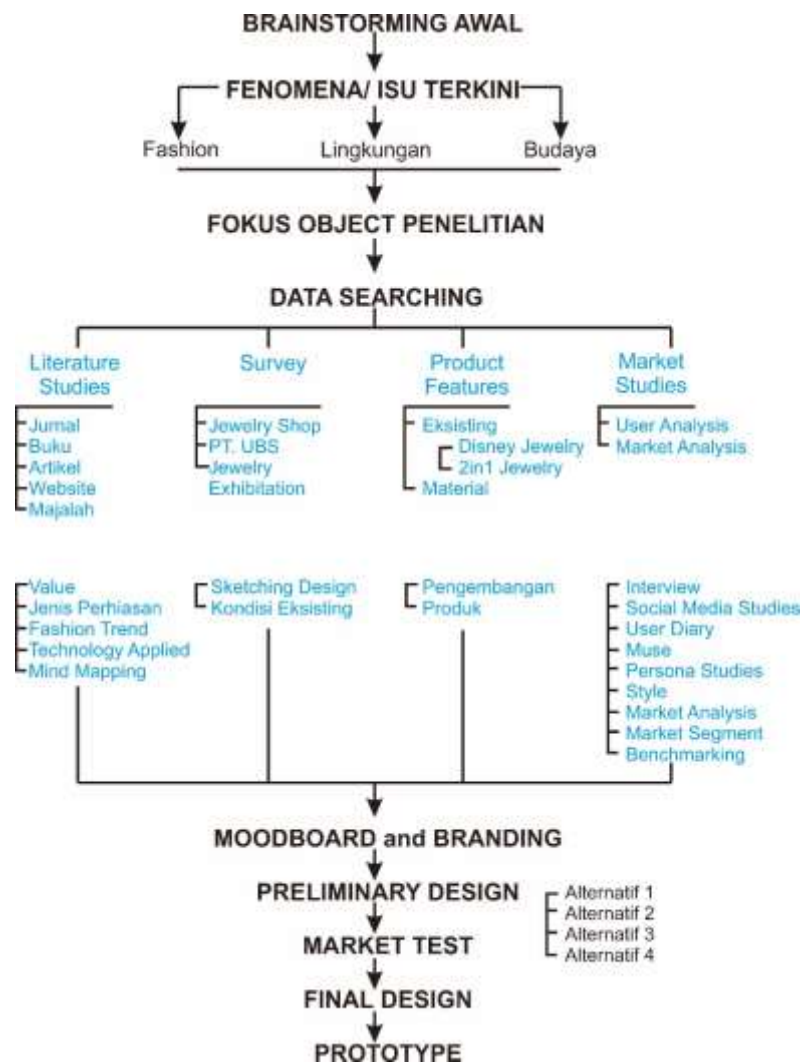
Acuan motif perhiasan diambil dari *Badges* dan *Icon* yang ada pada karakter *Disney Princess Jasmine*.

Gambar pada lampiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Skema Penelitian



gambar 3. 1 Skema Penelitian

Sumber : Ullah, 2019

3.2 Metode Pengumpulan Data

Berikut penjabaran metode pengumpulan data yang dilakukan oleh Penulis.

3.2.1 Literatur

Studi literatur ditujukan untuk mencari data pendukung yang didapatkan dari referensi berbagai sumber, baik dari segi akademis maupun non-akademis. Sumber tersebut antara lain berupa buku, jurnal, artikel, majalah, dan *website*.

3.2.2 Survei

Survei adalah pengumpulan informasi dari orang – orang tentang persepsi, pikiran, pikiran, perilaku, perasaan, dan sikap mereka terhadap suatu fenomena. Survei untuk perancangan ini dilakukan pada acara *Jewelry Exhibition Fair* di Shangrilla Hotel Surabaya dan Toko Emas.

a. *Jewelry Exhibition Fair*

Lokasi : Hotel Shangrilla Surabaya

Waktu/ Durasi : 1 jam

Tujuan : Mengamati Desain perhiasan yang dipamerkan sebagai referensi awal dan pengunjung yang menghadiri *Jewelry Exhibition*.

Hasil : Mengetahui desain perhiasan yang baru , melihat secara langsung perhiasan *dancing stone*, mengetahui segmen pasar yang akan dituju.

b. Toko Perhiasan Pasar Atom Surabaya

Lokasi	: Pasar Atom
Waktu/ Durasi	: 20 menit
Tujuan	: Mengamati Desain perhiasan yang di jual di pasar
Hasil	: Mengetahui bahwa kebanyakan konsumen akan memilih desain perhiasan yang sesuai dengan <i>budget</i> yang mereka miliki.

3.2.3 Deep Interview

Interview adalah metode mengumpulkan informasi berdasarkan pengalaman pribadi, pendapat, sikap, dan persepsi pribadi secara langsung terhadap narasumber (pakar/ ahli). Wawancara dilakukan kepada Bu Lidya dan Pak Triyono selaku penanggung jawab Desain pada PT. UBS dan Dhonny selaku putra pemilik dari toko emas H. Ruslan Effendi.

a. Bu Lidya dan Pak Triyono

Lokasi	:PT. UBS
Waktu/ Durasi	:1 jam
Tujuan	:Mencari tau Desain seperti apa yang dibutuhkan dan sedang dikembangkan oleh perusahaan
Hasil	: mengetahui peluang pasar dan kapabilitas perusahaan untuk memproduksi Konsep Desain yang akan dikerjakan.

b. Dhonny

Lokasi	:Swiwings <i>Caffe</i>
Waktu/ Durasi	:1 jam
Tujuan	:Mencari seputar desain dan perilaku konsumen atau distributor perhiasan.

Hasil :Mengetahui produk cincin adalah produk yang paling laku di pasar dan konsumen akan lebih memilih perhiasan yang terlihat besar atau berat namun mempunyai nilai gram yang kecil.

3.2.4 *Social Media Studies*

Social media studies merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara mengamati *lifestyle* dan gaya berpakaian seseorang melalui media sosial yang sekarang dimanfaatkan sebagai sarana pribadi untuk berekspresi.

3.2.5 *Muse & Persona Studies*

Yaitu metode pendekatan untuk mendefinisikan target konsumen dengan memvisualisasikan konsumen dengan tokoh perwakilan dari target konsumen, dimana tokoh perwakilan dari *Muse* adalah seseorang yang sudah dikenal luas di masyarakat, sedangkan tokoh dari *Persona* adalah seorang konsumen awam. Hasil dari *muse* dan *persona* didapatkan jenis kelamin, domisili, pekerjaan, pendapatan, pendidikan, hobi dan motivasi.

BAB IV

STUDI ANALISIS

4.1 Studi Pengguna

Studi pengguna merupakan tahap mengenali karakter dan memilah calon pengguna dengan melakukan wawancara singkat.

4.1.1 User Insight

Penulis melakukan survey untuk mendapatkan *User insight* tentang fesyen dan perhiasan dari para calon pengguna yaitu wanita dengan usia 30-45 tahun yang berdomisili di Surabaya dan sekitarnya. Berikut hasil ringkasan survei dari 11 responden :

a. Persebaran Domisili Responden

Responden survei berasal dari kota Surabaya dan Sidoarjo. Sesuai dengan target awal responden yaitu masyarakat urban atau perkotaan.

b. Pekerjaan Responden

Lima dari sebelas responden merupakan ibu rumah tangga, dan sisanya bekerja baik sebagai PNS, karyawan perusahaan swasta, dan entrepreneur.

c. Penghasilan Responden

Lima dari sebelas dari responden berpenghasilan dengan kisaran nol sampai lima juta rupiah per bulannya, dan lainnya memiliki penghasilan atau uang saku dengan kisaran lima juta rupiah sampai lima belas juta rupiah.

d. Gaya Fesyen Responden

Sebanyak enam dari sebelas responden bergaya fesyen kasual dalam kesehariannya, yang lainnya merupakan gabungan dari gaya *glam*, kasual, dan *ethnic*. Responden termasuk figur yang terbiasa menyesuaikan penampilan dengan acara atau kegiatan tertentu.

e. Perhiasan dan Responden

Sebanyak tujuh dari sebelas responden menyatakan hanya menggunakan perhiasan kecil seperti cincin dalam kesehariannya. Sementara empat diantaranya menyatakan selalu menggunakan perhiasan cincin, anting, dan gelang dalam kesehariannya.

Sebanyak Sembilan dari sebelas responden menyatakan bahwa banyak dan macam perhiasan yang digunakan tergantung kepada acara atau kegiatan tertentu yang akan dihadiri.

Mayoritas responden memiliki perhiasan emas dengan jumlah berkisar tiga sampai delapan perhiasan. Sedangkan beberapa memiliki lebih dari sepuluh macam perhiasan emas. Hampir semua responden menyatakan mempunyai koleksi cincin lebih banyak dibanding dengan perhiasan lainnya.

Tujuh dari sebelas responden menyukai perhiasan dengan gaya *glamour* dan sisanya menyukai gaya kasual. Mayoritas responden menyatakan bahwa gaya perhiasan yang digunakan tergantung kepada acara atau kegiatan tertentu yang akan dihadiri.

f. Daya Beli Pengguna untuk Produk Fesyen

Jumlah uang yang dikeluarkan oleh responden untuk membeli perhiasan emas berkisar di angka satu juta rupiah

hingga sepuluh juta rupiah. Delapan dari sebelas responden memilih jenis emas muda dibanding dengan emas tua.

4.1.2 *User Diary*

Penulis melakukan pengamatan terhadap 6 orang responden yang menggemari perhiasan dengan usia 30-45 tahun yang berdomisili di Surabaya dan sekitarnya selama satu minggu untuk mengetahui perlakuan *user*/ responden terhadap perhiasan dan pendapat *user* tentang desain perhiasan yang telah dibuat oleh penulis. (Tabel *User diary* pada lampiran)

a. Kegiatan *User* dan Style *User*

Tiga dari enam orang *user* merupakan ibu rumah tangga dan wiraswasta, sedangkan tiga lainnya adalah pegawai swasta. Kegiatan *user* selain bekerja dan mengikuti kegiatan PKK, *user* juga aktif dalam berbagai kegiatan seperti arisan dan pengajian. Style *User* adalah casual saat pergi bekerja dan lebih ke arah *glamour* untuk kegiatan non formal seperti arisan.

b. Kebutuhan *User* akan Perhiasan

Sehubungan dengan kegiatan *user* yang berlatar belakang dari ibu rumah tangga yang aktif, pegawai swasta, hingga yang bekerja di ranah entertainment, maka kebutuhan akan perhiasan sangat diperhatikan khususnya yang digunakan dalam acara yang mengharuskan *user* untuk tampil (*show off*) dan cenderung lebih ke arah *glamour*.

c. Impresi *user* terhadap karakter princess jasmijn

Tiga dari responden kurang familiar dengan karakter princess jasmine, namun mengetahui tentang cerita Alladin. Sedangkan tiga lainnya familiar dengan karakter princess jasmine dan menyatakan bahwa warna biru langit dan perhiasan besar adalah

ciri khas dari karakter princess jasmine. Bunga lotus melambangkan sisi feminim dari karakter princess jasmine dan juga merupakan bunga yang sering ditemukan dalam ornament Timur Tengah.

d. Impresi *user* terhadap perhiasan yang telah dibuat penulis

Enam *user* menyatakan bahwa mereka menyukai sistem cincin 2in1 yang dapat digunakan pada jari yang berbeda, namun desain perhiasan kurang menunjukkan kesan *glamour*. Untuk sistem kalung menurut empat dari enam *user* sangat menarik, namun untuk yang menggunakan hijab, kalung tersebut harus mempunyai rantai yang lebih panjang, dan *user* menyukai liontin yang sedikit lebih besar dari ukuran sebelumnya. Sedangkan untuk antaing, lima dari enam *user* menyukai desain tersebut, namun hanya tiga dari enam orang tersebut yang suka menggungkannya, karena untuk *user* yang berhijab lebih tertarik dengan anting tersebut dijadikan sebagai *brooch*.

4.1.3 *Social Media Studies*

Social media studies merupakan studi calon pengguna yang memiliki potesial media social Instagram, studi melalui media ini dapat mendefinisikan pengguna dari gaya hingga kegiatan kesehariannya.

e. *User study 1*

User study 1 dilakukan kepada Atalia Prarataya adalah istri dari Walikota Kota Bandung, Ridwan Kamil yang mempunyai pengaruh cukup baik dari gaya berpakaian hingga gaya hidup sehingga penulis dapat mencerminkan calon pengguna

Tabel 4. 1 User Study 1 - Atalia



gambar 4. 1 User Study 1

Sumber : Ullah, 2019

Nama	Atalia Prarataya
Panggilan	Atalia/ Cinta
TTL	Bandung, 20 November 1973
Domisili	Bandung
Status	Menikah
Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penanggung Jawab Keungan PT. Urbane Indonesia • Ketua Tim Penggerak PKK Kota Bandung • Ketua Dekranasda Kota Bandung
Hobi	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Seminar, pelatihan, atau <i>Workshop</i>
<i>Personal Style</i>	Formal, <i>Simple Casual</i> , Suka menggunakan kemeja/ atasan polos, menyesuaikan agenda/ acara yang akan dihadiri.
<i>Signature Style</i>	Hijab <i>Simple</i> segi empat.
<i>Favorite Jewelry</i>	kalung, <i>brooch</i> , cincin, gelang, jam tangan

Sumber : Ullah, 2019

f. *User study 2*

User study 2 dilakukan kepada seorang selebgram dan *beauty influencer* yang mempunyai pengaruh cukup baik di media sosial baik dari gaya berpakaian atau gaya hidup sehingga penulis dapat mencerminkan calon pengguna.

Tabel 4. 2 User Study 2 - Suhay Salim



gambar 4. 2 User Study 2

Sumber : Ullah, 2019

Nama	Suhay Salim
Panggilan	Suhay
TTL	Jeddah, 12 Oktober 1987
Domisili	Jakarta
Status	Menikah
Pekerjaan	<i>Beauty influencer</i> <i>Youtube Beauty Vlogger</i>
Hobi	Fotografi <i>Make Up Enthusiast</i>
<i>Personal Style</i>	<i>Simple Casual Classy</i> , Suka menggunakan celana baik jeans atau

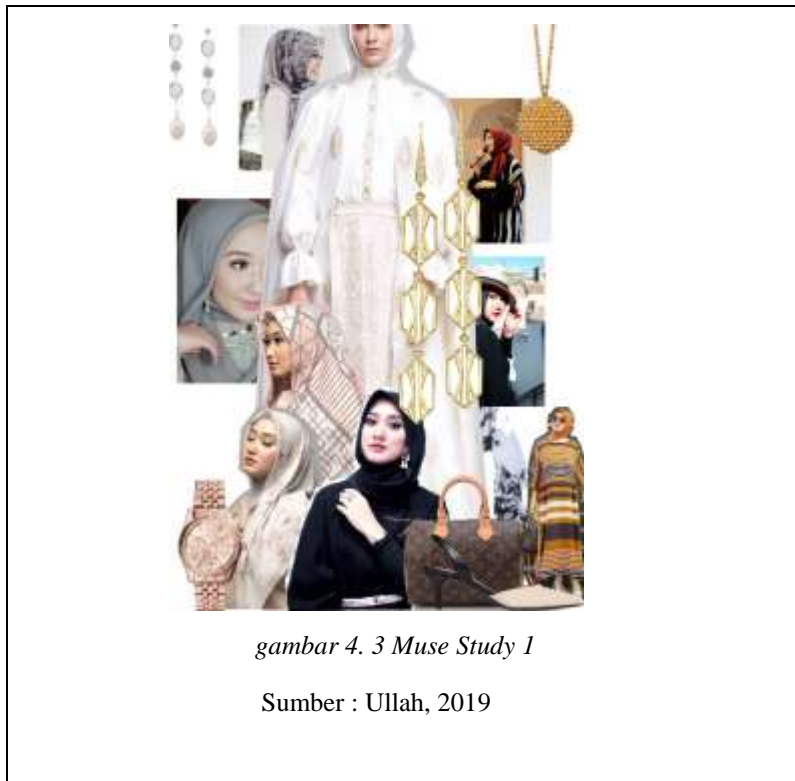
	bahan, berpakaian sesuai dengan mood.
<i>Signature Style</i>	<i>Bold Eye Make-Up, Jeans</i>
<i>Favorite Jewelry</i>	Anting, cincin, kalung, gelang

Sumber : Ullah, 2019

4.1.4 *Muse Studies*

a. Dian Pelangi

Tabel 4. 3 Muse 1 - Dian Pelangi



gambar 4. 3 Muse Study 1

Sumber : Ullah, 2019

Nama	Dian Wahyu Utami
Panggilan	Dian Pelangi
TTL	Palembang, 14 januari 1991
Domisili	Jakarta
Status	-
Pekerjaan	<i>Fashion Designer</i>

	Ambasador Wardah <i>Beauty</i> <i>Beauty influencer</i>
Hobi	<i>Traveling</i> Olahraga <i>Fashion Enthusiast</i>
<i>Personal Style</i>	<i>Modes, Layering techniques, Casual,</i> <i>Semi Formal</i>
<i>Signature Style</i>	<i>Bright and Soft color, A - line skirt,</i> <i>kullot, cardigan/ outer</i>
<i>Favorite Jewelry</i>	Kalung, <i>brooch</i> , anting, kalung, gelang

Sumber : Ullah, 2019

4.1.5 *Persona Studies*

Studi perwujudan calon konsumen awam berdasarkan analisis poin – poin sebelumnya. *Persona* merupakan karakter fiktif yang dimunculkan sebagai citra calon segmen konsumen.

a. *Persona Studies 1*

Tabel 4. 4 Persona 1



gambar 4. 4 Persona 1

Sumber : Ullah, 2019

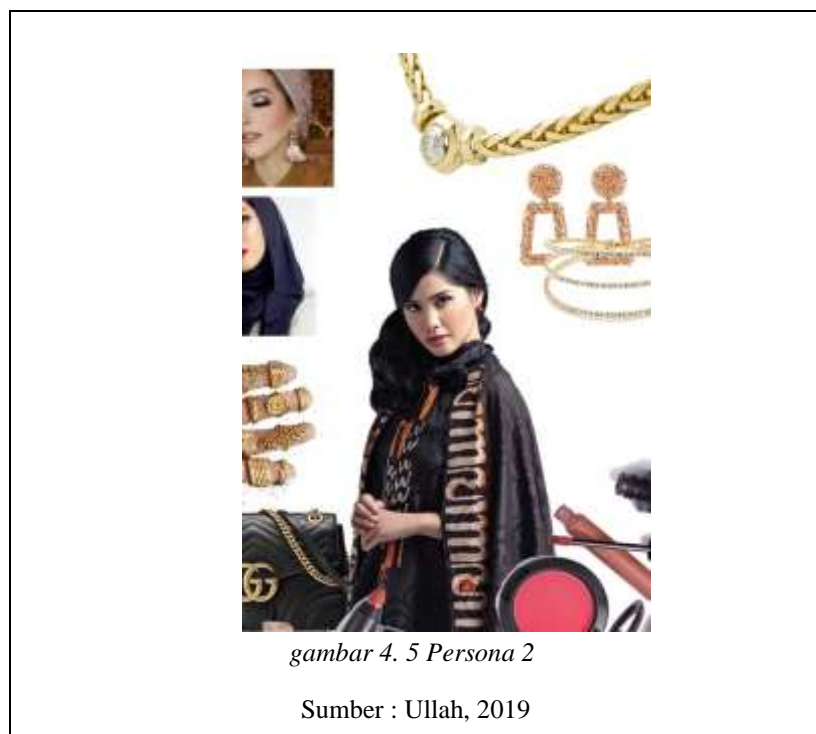
Nama	Indaniah Rachmawati
Panggilan	Indah
TTL	Surabaya, 20 Oktober 1980
Domisili	Sidoarjo
Status	Menikah
Pekerjaan	<i>Entrepreneur</i> Anggota Ibu Bhayangkari
Hobi	<i>Shopping</i>

	<i>Culinary</i>
<i>Personal Style</i>	<i>Simple Casual Classy, semi Formal</i>
<i>Activity</i>	Arisan Aktif dalam kegiatan sosialisasi Sering menghadiri undangan acara formal dan semi formal
<i>Penghasilan</i>	7.000.000
<i>Favorite Jewelry</i>	Anting, cincin, kalung, gelang

Sumber : Ullah, 2019

b. Persona studies 2

Tabel 4. 5 Persona 2



gambar 4. 5 Persona 2

Sumber : Ullah, 2019

Nama	Nur Ameera
Panggilan	Ameera
TTL	Surabaya, 12 Mei 1987
Domisili	Surabaya

Status	Menikah
Pekerjaan	MC
Hobi	<i>Fashion Styling</i> <i>Traveling</i> <i>Shopping</i>
<i>Personal Style</i>	semi Formal, <i>Glam</i>
<i>Activity</i>	<i>Working</i> <i>Arisan</i> <i>Fashion Event Visit</i> <i>Hangout and Shopping</i> Aktivis sosial
Penghasilan	10.000.000
<i>Favorite Jewelry</i>	Anting, cincin, kalung, gelang

Sumber : Ullah, 2019

4.2 Studi Tren

4.2.1 Analisa *Product Trend Forecasting*

Tabel 4. 6 Analisa product trend forecasting

<i>Trend</i>	<i>Exuberant</i>	<i>Neo Medieval</i>	<i>Svarga</i>	<i>Cortex</i>
Material & Teknik	Material industry gaya tradisi	Beludru, titanium, emas, kaca, hasil berpendar	Material alami, buatan tangan, berbasis riset yang mendalam	Material cerdas dan respponsif
	3	4	2	3
<i>Surface</i>	Kombinasi warna kontras, halus dan <i>matte</i> , sedikit grafis geometris	Berpendar dan bertekstur kecil-kecil, transparan	Tekstur alami dari material alami	Mulus dan taktil

	3	4	2	5
<i>Shape</i>	Adaptasi kontemporer artefak tradisi, sederhana dan terbangun dari geometri ikonik	Berulang dan bersegi	Organik terstruktur, meliuk	Menyesuaikan dengan bentuk tubuh
	4	4	3	3
<i>Experience</i>	Menginspirasi dan terinspirasi gaya hidup di Asia	Mewah dan glamor, <i>feminim</i>	Kemewahan naturalis	Interaktif dan meningkatkan kualitas hidup
	5	5	3	4
TOTAL	15	17	10	15

Sumber : Ullah, 2019

Keterangan :

5 = baik sekali ; 4 = baik ; 3 = cukup ; 2 = kurang ; 1 = buruk

PEMBAHASAN :

Penilaian tren disesuaikan dengan konsep *precious jewelry* dengan bahan emas. *Experience* mewah, glamor dan feminim dari sebuah konsep set perhiasan.

4.3 Studi Pasar

Analisa pasar yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode STP atau *Segmenting, targeting, dan Positioning*.

4.3.1 Segmenting

Penulis mencoba memilih segmen yang lebih spesifik berdasarkan demografi, psikografi, dan *behaviorial*, berikut adalah hasil analisisnya.

4.3.1.1 Segmentasi Demografi

Segmentasi pengguna atas dasar pembagian usia, jenis kelamin, tingkat ekonomi, dan tingkat pendidikan.

Tabel 4. 7 Segmentasi demografi

No.	Jenis Demografi	Segmen Pasar
1.	Jenis Kelamin	Perempuan
2.	Lokasi Geografis	Kota besar dan kota yang mempunyai <i>sector industry</i> yang berkembang di Indonesia dengan populasi tinggi, seperti Surabaya, Jakarta, Bandung, Sidoarjo, Batam.
3.	Pendapatan	Rp 5.000.000,- hingga Rp 15.000.000,-
4.	Profesi	Karyawan Swasta Entrepreneur PNS
5.	Status Sosial	Kelas menengah – menengah ke atas
6.	Usia	30 - 45

Sumber : Ullah, 2019

4.3.1.2 Segmentasi Psikografi

Segmentasi pengguna menurut hobi, gaya hidup, sensitivitas harga dan merk kesukaannya.

Tabel 4. 8 Segmentasi psikografi

No.	Jenis Psikografi	Segmen Pasar
1.	Hobi	<i>Hang Out</i> , bersosialisasi/ mengikuti berbagai kegiatan sosial, <i>Culinary</i> , menjelajahi media social
2.	Gaya Hidup	Memperhatikan <i>style</i> dan <i>fesyen</i> , aktif menghadiri berbagai acara baik formal maupun non - formal
3.	Sensitivitas Harga	Memperhatikan harga, harga sesuai dengan kualitas produk
4.	Merk Kesukaan	Menyukai brand yang sudah terpercaya dan selalu update tentang tren dan desain

Sumber : Ullah, 2019

4.3.1.3 Segmentasi Behavioral

Segmentasi pengguna menurut perilakunya seperti frekuensi belanja dan tempat biasa belanja.

Tabel 4. 9 Segmentasi behavioral

No.	Jenis Behavioral	Segmen Pasar
1.	Frekuensi Belanja	Belanja produk apparel 1 bulan sekali atau saat dibutuhkan
2.	Lokasi Belanja	Pusat perbelanjaan, online shop atau website

3.	Penggunaan Internet	<i>Up to date</i> dengan media sosial
4.	Opsi barang yang Dibeli	Produk fashion dan perhiasan
5.	Opsi pembelian Produk <i>Fashion</i>	Menyesuaikan <i>style</i> , tend terkini, kualitas produk dan <i>budget</i> yang ditargetkan.

Sumber : Ullah, 2019

4.3.2 Targetting

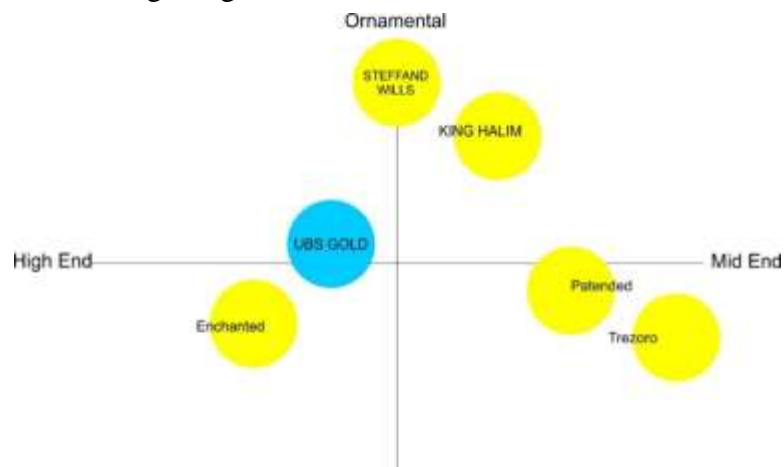
Target pasar dari perhiasan ini adalah pengguna yang peduli dengan penampilannya. Pengguna adalah perempuan yang tinggal di kota besar dan pinggiran, baik berkerudung atau tidak, gemar pergi keluar rumah baik untuk menghadiri acara tertentu atau bekerja.

4.3.3 Branchmarking Brand

Branchmarking terangkum dalam lampiran 14.

4.3.4 Potitioning Brand berdasarkan Desain dan Harga

Penempatan prduk berdasarkan kompetitornya dilihat dari segi harga dan desain.



gambar 4. 6 Potitioning Brand

Sumber : Ullah, 2019




4.4 Studi Motif dan Bentuk




a. Ornamen dari *princess jasmine*

Menganalisa Ornamen dan ikon yang sering muncul pada *Badges princess jasmine*.

Tabel 4. 10 Studi motif dan bentuk

No.	Gambar	Deskripsi
1.	 <p style="text-align: center;"><i>gambar 4. 7 Motif 1</i></p>	<p>Lotus Flower</p> <p>Bunga lotus yang di dapat dari ornamen cover cerita <i>princess jasmine</i>.</p>
2.	 <p style="text-align: center;"><i>gambar 4. 8 Motif 2</i></p>	<p>Magic Carpet</p> <p>Karpet ajaib yang sering terlihat dalam cerita dan menjadi ornamen cover cerita <i>princess jasmine</i></p>
3.		

	 <p data-bbox="724 577 938 611">gambar 4. 9 Motif 3</p>	<p data-bbox="1129 309 1316 342"><i>Lotus Flower</i></p> <p data-bbox="1134 365 1316 674">Bunga lotus yang di dapat dari ornamen <i>Badges</i> cerita <i>princess jasmine</i>.</p>
4.	 <p data-bbox="724 940 954 974">gambar 4. 10 Motif 4</p>	<p data-bbox="1161 801 1284 898"><i>Blossom flower</i></p> <p data-bbox="1134 920 1316 1229">Bunga yang di dapat dari ornamen <i>Badges</i> cerita <i>princess jasmine</i>.</p>
5.	 <p data-bbox="724 1563 954 1597">gambar 4. 11 Motif 5</p>	<p data-bbox="1134 1361 1316 1395"><i>Magic Lamp</i></p> <p data-bbox="1134 1417 1316 1727">Lampu ajaib yang di dapat dari ornamen <i>Badges</i> cerita <i>princess jasmine</i>.</p>

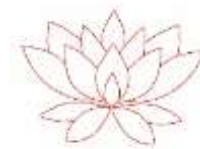
6.	 <p style="text-align: center;">gambar 4. 12 Motif 6</p>	<p>Blossom Lotus Bunga lotus yang di dapat dari ornamen <i>Badges</i> cerita <i>princess jasmine</i>.</p>
7.	 <p style="text-align: center;">gambar 4. 13 Motif 7</p>	<p>Blue Gennie Siluet jin yang keluar dari lampu ajaib dapat dilihat ornamen <i>Badges</i> cerita <i>princess jasmine</i>.</p>
8.	 <p style="text-align: center;">gambar 4. 14 Motif 8</p>	<p>Ornamen Sulur Ornemen sulur yang menjadi ciri khas ornament timur tengah</p>

		sering terlihat dari ornamen <i>Badges</i> cerita <i>princess jasmine</i> .
--	--	---

Sumber : Ullah, 2019

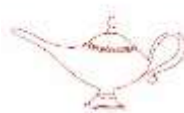
PEMBAHASAN :

Pada *badges* yang dianalisis dengan menyebar kuisioner, penulis menyimpulkan beberapa ikon yang dapat menggambarkan karakter *princess jasmine* yaitu bunga lotus, lampu ajaib, dan karpet ajaib.



gambar 4. 15 Ornamen dominan 1

Sumber : Ullah, 2019



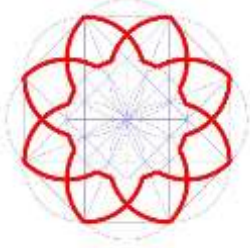
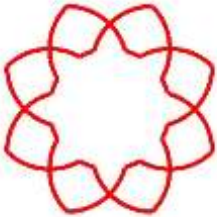
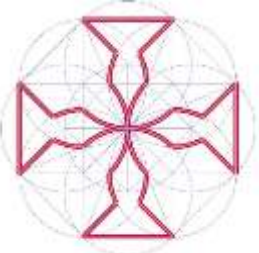
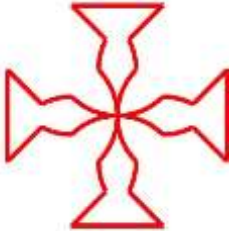
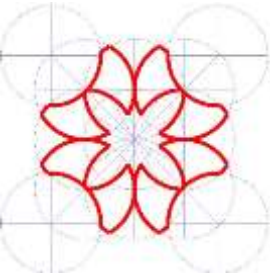

gambar 4. 16 Ornamen Dominan 2

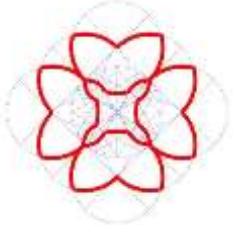
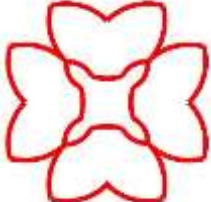
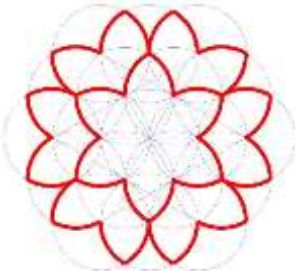
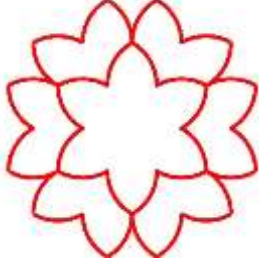
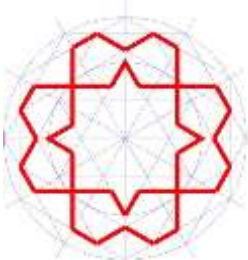
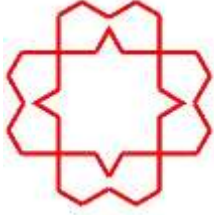
Sumber : Ullah, 2019

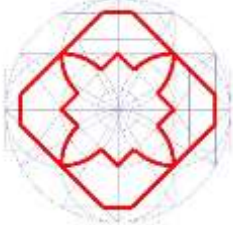
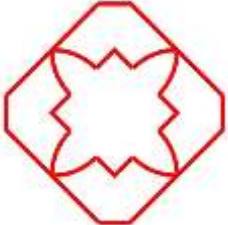

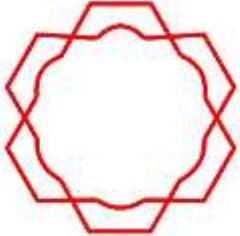
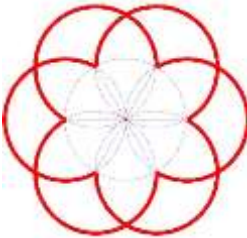
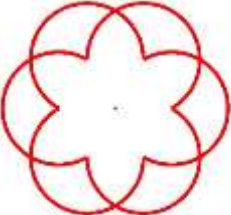
b. Bentuk dari *Islamic Geometry*

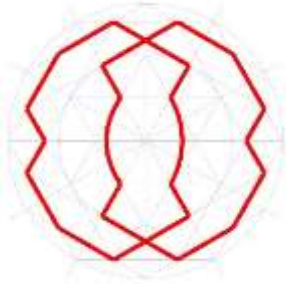
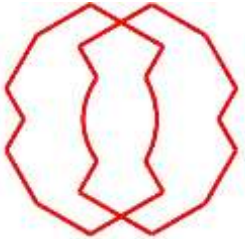
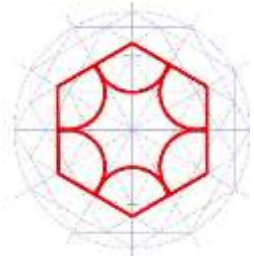
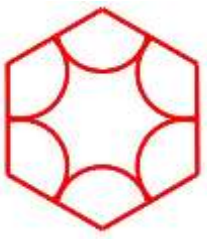
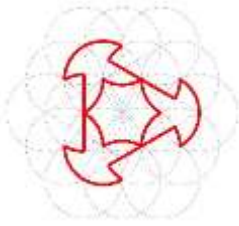
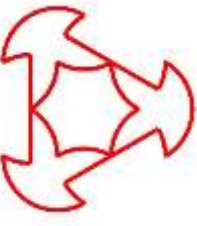
Islamic Geometric pattern adalah pola bentuk yang didapat dari pembagian sudut lingkaran dan dari setiap perpotongan garisnya dapat ditarik menjadi pola – pola tertentu.



Tabel 4. 11 Islamic Geometry Pattern search

No.	Pattern	Result
1.	 <p data-bbox="655 779 906 808"><i>gambar 4. 17 Pattern 1</i></p>	 <p data-bbox="1066 786 1283 846"><i>gambar 4. 18 Result Pattern 1</i></p>
2.	 <p data-bbox="635 1294 895 1323"><i>gambar 4. 19 Pattern 2</i></p>	 <p data-bbox="1078 1290 1310 1350"><i>gambar 4. 20 Result Pattern 2</i></p>
3.	 <p data-bbox="667 1798 922 1827"><i>gambar 4. 21 Pattern 3</i></p>	 <p data-bbox="1062 1753 1241 1814"><i>gambar 4. 22 Result Pattern 3</i></p>

4.	 <p><i>gambar 4. 23 Pattern 4</i></p>	 <p><i>gambar 4. 24 Result Pattern 4</i></p>
5.	 <p><i>gambar 4. 25 Pattern 5</i></p>	 <p><i>gambar 4. 26 Result pattern 5</i></p>
6.	 <p><i>gambar 4. 27 Pattern 6</i></p>	 <p><i>gambar 4. 28 Result pattern 6</i></p>

7.	 <p><i>gambar 4. 29 Pattern 7</i></p>	 <p><i>gambar 4. 30 Result Pattern 7</i></p>
8.	 <p><i>gambar 4. 31 Pattern 8</i></p>	 <p><i>gambar 4. 32 Result Pattern 8</i></p>
9.	 <p><i>gambar 4. 33 Pattern 9</i></p>	 <p><i>gambar 4. 34 Result Pattern 9</i></p>

10.	 <p><i>gambar 4. 35 Pattern 10</i></p>	 <p><i>gambar 4. 36 Result Pattern 10</i></p>
11.	 <p><i>gambar 4. 37 Pattern 11</i></p>	 <p><i>gambar 4. 38 Result Pattern11</i></p>
12.	 <p><i>gambar 4. 39 Pattern 12</i></p>	 <p><i>gambar 4. 40 Result Pattern 12</i></p>

13.	 <p data-bbox="683 667 912 723"><i>gambar 4. 41 Pattern 13</i></p>	 <p data-bbox="1085 667 1300 723"><i>gambar 4. 42 Result Pattern 13</i></p>
-----	---	--

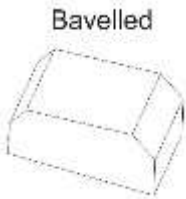

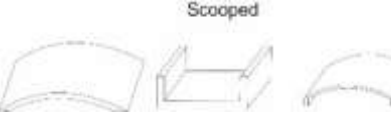
Sumber : Ullah, 2019

PEMBAHASAN :

Dengan menggunakan *Islamic Geometry Pattern*, penulis dapat memperoleh bentuk pola bunga lotus yang dapat digunakan sebagai bentuk pola dasar liontin kalung. Bentuk pola yang digunakan adalah pola yang menyerupai bunga lotus yang mekar dan mempunyai struktur yang tidak mudah berubah bentuk ketika dibuka dan ditutup.

c. Bentuk Profil Perhiasan

Tabel 4. 12 Profil perhiasan

No.	Gambar	Deskripsi
1.	 <p style="text-align: center;">Bavelled</p>	<p>Profil perhiasan yang pada bagian sampingnya terpangkas oleh sudut, sehingga tidak terlihat tajam.</p>
2.	 <p style="text-align: center;">Flat</p>	<p>Profil perhiasan yang penuh dan terlihat berat.</p>
3.	 <p style="text-align: center;">Scooped</p>	<p>Profil perhiasan yang pada bagian tengah lebih condong ke dalam, memberi kesan berat namun ringan karena bagian tengah belakang tidak dibiarkan penuh.</p>

Sumber : Ullah, 2019

PEMBAHASAN :

Bentuk profil suatu perhiasan dapat mempengaruhi desain, berat, kesan yang ditimbulkan, dan konstruksi dari sebuah perhiasan. Profil perhiasan dengan bentuk *scooped* cenderung disukai pasar karena memberikan kesan besar dan berat dengan gram yang lebih sedikit.

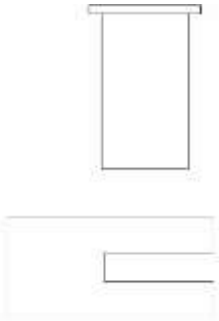

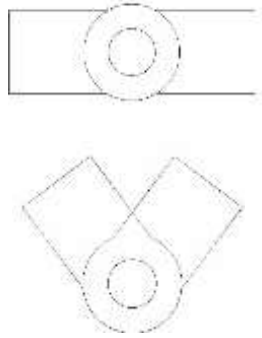

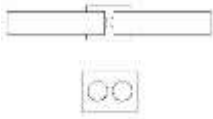
4.5 Analisa sistem 2in1 Jewelry

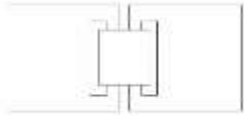




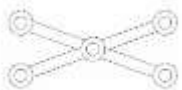
Covertible and 2in1 jewelry adalah perhiasan yang dapat berubah menjadi bentuk model yang berbeda dengan satu desain yang sama. Berdasarkan perubahannya ada dua jenis perhiasan convertible and *2in1*, yaitu yang menggunakan engsel dan yang tidak menggunakan engsel.



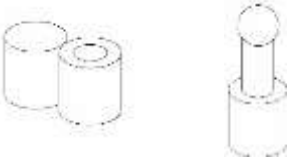
a. Menggunakan engsel

Tabel 4. 13 Acuan engsel perhiasan

Acuan	Detail
Lampiran	 <p data-bbox="746 1664 1342 1753">Bergerak membuka dan menutup, dari bentuk melingkar menjadi lurus</p>

	Tampak Samping	
	Tampak Atas	
	Gerak	
Lampiran		
	Tampak samping	

	Tampak atas	
Lampiran		
	Prespektif	
Lampiran		
	Terbuka	
	Tertutup	

Lampiran		
	Tergabung	
	<i>Assembly</i>	





Sumber : Ullah, 2019

b. Tidak menggunakan engsel

Tabel 4. 14 Perhiasan 2in1 tanpa engsel



gambar 4. 43 Mona Lisa Ring by UBS

Perhiasan <i>2in1</i> dan convertible menggunakan sistem slip, tanpa menggunakan engsel.	
Tampak Depan	
Tampak Depan	
Tampak samping	
Tampak atas	

Sumber : Ullah, 2019

PEMBAHASAN :

Sistem yang dipilih atau digunakan adalah sistem yang sederhana dan tidak memakan waktu lama dalam waktu produksi. Sistem yang dipasarkan haruslah sistem yang tidak mempersulit pengguna.

4.6 Studi penggunaan anting untuk hijab

Tabel 4. 15 Studi penggunaan anting untuk hijab

Gambar	Deskripsi
(Gambar pada Lampiran 18)	Tipe Hijab : Pasmina Tipe Anting : <i>Earwire hook</i> Cara menggunakan : mensematkan <i>hook</i> pada lipatan pasmina
(Gambar pada Lampiran 18)	Tipe Hijab : Turban Tipe Anting : <i>Hoop</i> Cara menggunakan : Menggunakan turban yang memperlihatkan sedikit bagian telinga yang menggunakan anting.
(Gambar pada Lampiran 18)	Tipe Hijab : Segi Empat Tipe Anting : <i>Earwire hook</i> Cara menggunakan : mensematkan <i>hook</i> pada lipatan pasmina atau <i>Inner</i> dari kerudung
(Gambar pada Lampiran 18)	Tipe Hijab : Pasmina Tipe Anting : <i>Hoops</i> Cara menggunakan : Menggunakan hijab yang memperlihatkan sedikit bagian dari salah satu telinga yang menggunakan anting.
(Gambar pada Lampiran 18)	Tipe Hijab : Segi Empat Tipe Anting : <i>Earwire hook</i> Cara menggunakan : Menggunakan kerudung seperti biasa, namun agak condong ke belakang sehingga dapat memperlihatkan anting yang disematkan pada inner hijab.

<p>(Gambar pada Lampiran 18)</p>	<p>Tipe Hijab : Segi Empat Tipe Anting : <i>Stud Earing</i> Cara menggunakan : Mensematkan anting pada <i>inner</i> hijab dan menggunakan kerudung dengan memperlihatkan salah satu sisi yang menggunakan anting.</p>
<p>(Gambar pada Lampiran 18)</p>	<p>Tipe Hijab : Segi Empat Tipe Anting : <i>Stud Earing</i> Cara menggunakan : mensematkan anting pada hijab dengan <i>style</i> hijab yang salah satu sisinya dilonggarkan tanpa peniti atau jarum pentul.</p>
<p>(Gambar pada Lampiran 18)</p>	<p>Tipe Hijab : Segi Empat Tipe Anting : <i>Stud Earing</i> Cara menggunakan : mensematkan <i>Stud</i> pada hijab dengan <i>style</i> hijab yang salah satu sisinya dibiarkan longgar tanpa sematan cemiti atau jarum pentul.</p>


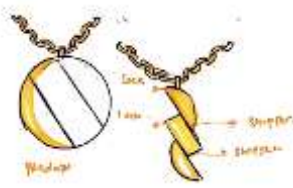

Sumber : Ullah, 2019

PEMBAHASAN :

Penulis menyimpulkan bahwa anting yang sering digunakan oleh perempuan yang berhijab adalah anting dengan model stud atau *hoops* yang mayoritas berukuran besar dan panjang.

4.7 Sistem 2in1 pada pendant kalung

Tabel 4. 16 alternatif sistem 2in1 pendant kalung

Alternatif	Ilustrasi	Kelebihan	Kekurangan
1		Membentuk pendant melingkar dan memanjang	Konstruksi tiap bagian agar saat ditutup dapat melingkar dengan sempurna.
2		Membentuk bentuk lingkaran dan berubah menjadi bentuk vertikal	Menggunkana kunci magnet dan mudah aus
3		Pendant dapat di buka dan menjadi dua bagian yang disatukan dengan magnet	Kuncian dengan magnet cepat mudah kehilangan daya magnetnya.

Sumber : Ullah, 2019

PEMBAHASAN :

Penulis menyimpulkan bahwa sistem liontin kalung yang akan digunakan adalah, alternatif 1 karena dapat memvisualisasikan bunga lotus dan mempunyai sistem yang tidak memungkinkan untuk tidak menambah berat yang tidak perlu.

4.8 Sistem 2in1 brooch

Tabel 4. 17 Alternatif sistem 2in1 brooch

Alternatif	Ilustrasi	Kelebihan	Kekurangan
1		<i>Brooch</i> dapat berubah bentuk dari pendek menjadi panjang	Kuncian yang digunakan menggunakan magnet
2		<i>Brooch</i> dada klasik yang dapat dipisah menjadi <i>brooch</i> dada dan bagian rantai sebagai <i>brooch</i> dagu atau anting hijab.	Ukuran <i>brooch</i> dada yang besar mempengaruhi berat gram <i>brooch</i> menjadi terlalu besar dan berat.
3		<i>Brooch</i> tusuk klasik yang dapat dipisah menjadi <i>brooch</i> tusuk saja dan gelang <i>charm</i> dari rantai yang menggantung.	Tusuk <i>brooch</i> rawan menekuk karena emas adalah logam lunak.

Sumber : Ullah, 2019



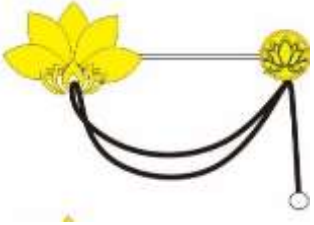
PEMBAHASAN :

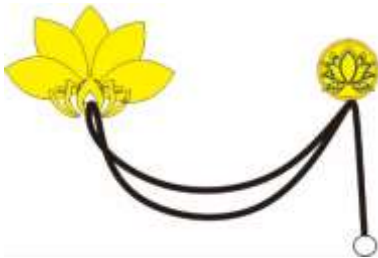
Penulis menyimpulkan bahwa sistem liontin kalung yang akan digunakan adalah, alternatif 3 karena dapat memvisualisasikan bunga lotus dan mempunyai sistem yang dapat berubah menjadi fungsi bentuk lain.

4.9 Studi brooch 2in1

Model *brooch* 2in1 yang akan di analisa adalah *brooch* yang dapat digunakan sebagai gelang secara terpisah. Panjang ukuran gelang adalah sebagai acuan berapa Panjang dan besar *brooch* yang nyaman untuk digunakan.

Tabel 4. 18 Analisa panjang pin dan panjang rantai brooch

Gambar	Deskripsi
	<p>Panjang pin tusuk : 4 cm Panjang rantai gelang : 34 cm</p> <p>Panjang rantai terlalu menggantung, sehingga dapat menggagu kegiatan pengguna.</p>
	<p>Panjang pin tusuk : 5.5 cm Panjang rantai gelang : 34 cm</p> <p>Panjang rantai masih sedikit terlalu menggantung, sehingga dapat menggagu kegiatan pengguna.</p>
	<p>Panjang pin tusuk : 7 cm Panjang rantai gelang : 34 cm</p> <p>Panjang rantai tidak terlalu menggantung, sehingga tidak menggagu kegiatan pengguna.</p>

	<p>Panjang pin tusuk : -</p> <p>Panjang rantai gelang : 34 cm</p> <p>Tidak menggunakan pin tusuk sehingga pengguna bias fleksible mengatur posisi pin <i>brooch</i> di tempat yang <i>user</i> kehendaki.</p>
---	---

Sumber : Ullah, 2019

4.10 Studi Proses Produksi

Tahap awal dari proses produksi adalah menentukan desain yang akan di produksi. Desain yang akan di produksi adalah desain yang sesuai dengan konsep dan sudah mendapat persetujuan oleh pihak *R&D* untuk melanjutkan tahap selanjutnya yaitu pembuatan *3d modeling*, *casting*, dan *finishing*.

a. Analisa Desain yang disetujui

Desain yang disetujui, adalah desain yang konsep *princess Disney jasmine* dengan gaya Dubai dan sesuai dengan selera pasar Indonesia.

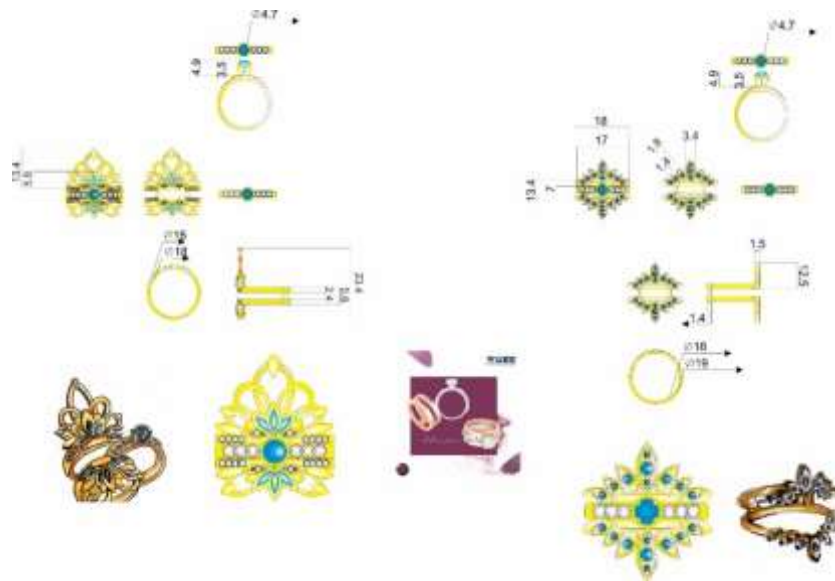
Bunga lotus adalah ikon yang dipilih dari beberapa alternatif karena lebih menggambarkan karakter *princess jasmine* dan sesuai dengan gaya Dubai.

Dari hasil *Deep Interview* dengan UBS, pemilik toko perhiasan, dan target market, selera pasar perhiasan emas Indonesia adalah emas dengan bentuk yang mempunyai kesan besar atau berat namun ringan saat digunakan. Profil yang digunakan adalah profil perhiasan *scooped*, sehingga perhiasan tidak memakan terlalu banyak gram.

Sistem *2in1* atau *Convertible* yang digunakan adalah sistem yang sederhana dan mudah untuk digunakan, sehingga desain dapat diproduksi dengan *cost* produksi yang lebih efektif. Untuk cincin, perhiasan akan menggunakan sistem *2in1 slip ring* dan pada kalung, perhiasan akan menggunakan sistem engsel seperti yang digunakan oleh *patented jewelry*.

b. *Technical Drawing*

Tahap selanjutnya adalah penulis memberikan gambar desain perhiasan beserta gambar teknik untuk melanjutkan proses produksi. Gambar Teknik yang diberikan adalah gambar sketsa yang kemudian di proses menggunakan aplikasi Corel Draw dengan ukuran 1 : 1.

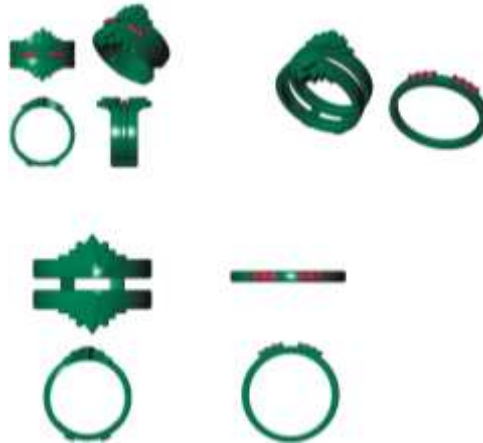


gambar 4. 44 Gambar Teknik

Sumber : Ullah, 2019

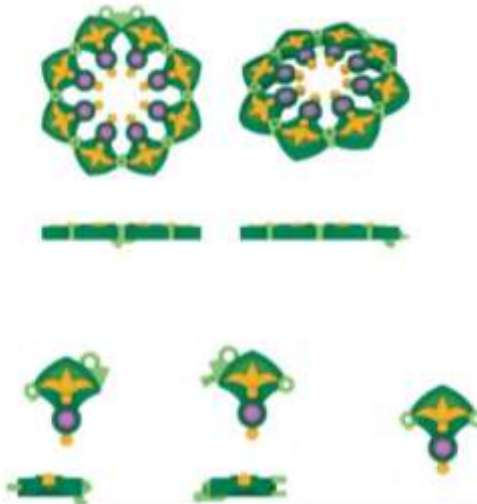
c. *3D Modeling*

3D modeling mencakup pembuatan profil, simulasi, dan penyesuaian sistem yang akan diterapkan pada perhiasan menggunakan aplikasi *3D modeling Rhinoceros*.



gambar 4. 45 3D Modeling Cincin

Sumber : PT. UBS, 2019



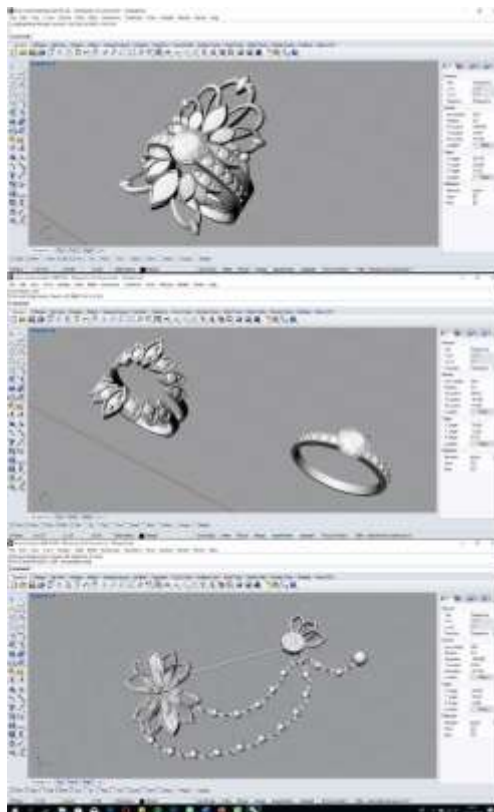
gambar 4. 46 3D Modeling Pendant

Sumber : PT. UBS, 2019



gambar 4. 47 3D Modeling Anting

Sumber : PT. UBS, 2019



gambar 4. 48 3D Modeling Cincin dan Brooch

Sumber : Ullah, 2019

d. *3D Printing Resin*

Setelah proses 3D Modeling, proses selanjutnya adalah mencetak file 3D tersebut dalam bentuk resin yang kemudian digunakan sebagai cetakan *master* dalam proses *casting*.



gambar 4. 49 Hasil 3D printing Resin

Sumber : Ullah, 2019

e. *Casting dan Finishing*

Master model yang telah dibuat akan diproses menjadi *mould*, sehingga dapat diperbanyak dengan menggunakan mesin *wax inject*. *Model mould* yang akan dibuat dimasukkan dalam sebuah tabung silinder yang telah berisi *gypsum* sekali lagi di *vacuum* untuk memastikan gelembung –gelembung udara sudah hilang seluruhnya. Selanjutnya adalah proses mengeluarkan lilin dari *gypsum* dengan menggunakan alat godog lilin. Tabung *gypsum* selanjutnya di masukan kedalam oven untuk mengkondisikan suhu yang sesuai untuk proses peleburan. Setelah peleburan, maka proses terakhir yaitu membuang *gypsum* dari logam yang telah terbentuk. Dalam keadaan panas, tabung *gypsum* yang telah berisi logam di

celupkan ke air, sehingga perubahan suhu yang ekstrem menghancurkan *gypsum* dan pohon logam dengan mudah dapat di keluarkan. proses casting sudah selesai selanjutnya di serahkan kepada bagian lain untuk dilakukan proses *finishing* seperti pemasangan batu permata, *polishing*, dan lain-lain.

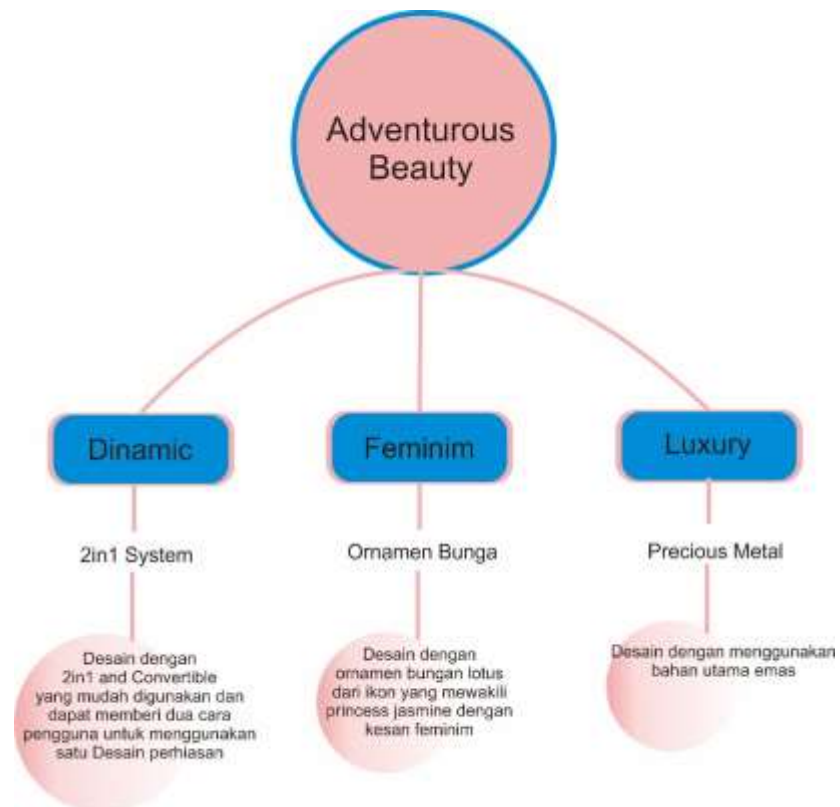
BAB V

KONSEP DAN IMPLEMENTASI DESAIN

5.1 Konsep Desain

5.1.1 Objective Tree Concept

Bagan yang berisi kriteria desain sebagai acuan dalam menciptakan desain produk. Luaran dari rangkaian studi dan analisa yang telah dilakukan.



gambar 5. 1 Objective Tree Concept

Sumber : Ullah, 2019

5.1.2 Square Idea Board

Berupa delapan kata sifat yang mewakili konsep perancangan dan akan diterapkan pada produk rancangan penulis



gambar 5. 2 Square Idea

Sumber : Ullah, 2019

5.1.3 2in1 Arabian Night Jewelry

Penjelasan :

Desain final dari produk perancangan ini yaitu satu set perhiasan bergaya *Glamour Dubai style* dengan tema *princess jasmine* yang termasuk dalam produksi eksklusif. Seri *Princess jasmine* dengan gaya semi *Dubai Style* terinspirasi dari karakter dalam salah satu cerita dongen dari *Walt Disney* yaitu *princess*

jasmine. Dengan latar belakang cerita yang mengambil adat dan ornamen Timur Tengah, seri ini juga mengadaptasi gaya Dubai yang disesuaikan dengan selera konsumen Indonesia.

Perhiasan ini ditujukan untuk pengguna dengan usia dewasa. Bentuk bunga Lotus dan warna biru langit digunakan sebagai identitas yang mencerminkan karakteristik atau ciri khas dari princess jasmine.

Fitur *2in1* yang digunakan memberikan *user* dua pilihan untuk menggunakan perhiasan tersebut, baik terpisah ataupun digabungkan menjadi satu, sehingga *user* dapat menyesuaikan penggunaan perhiasan dengan kebutuhan.

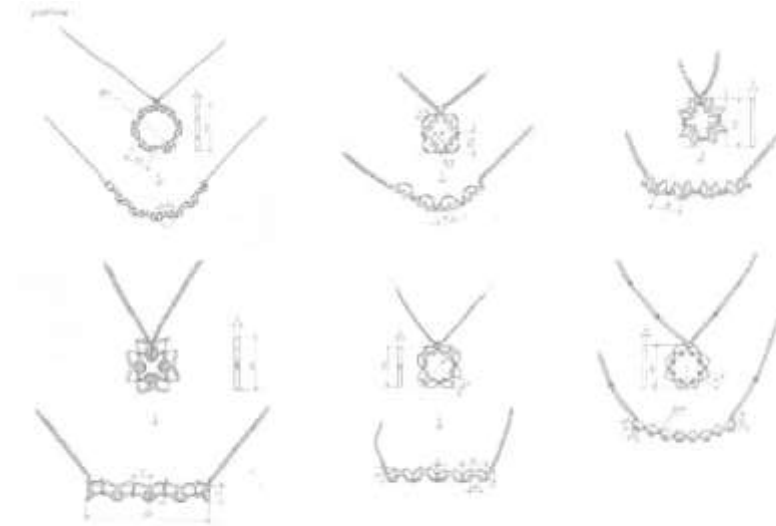
5.1.4 Moodboard



gambar 5. 3 Moodboard

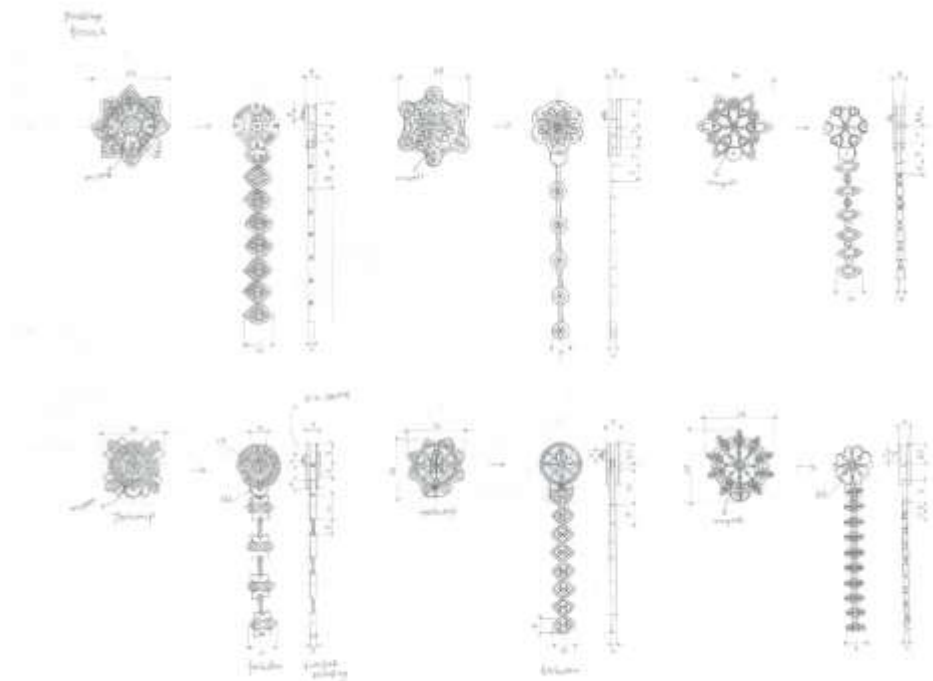
Sumber : Ullah, 2019

5.2 Desain Awal



gambar 5. 4 Alternatif Kalung

Sumber : Ullah, 2019



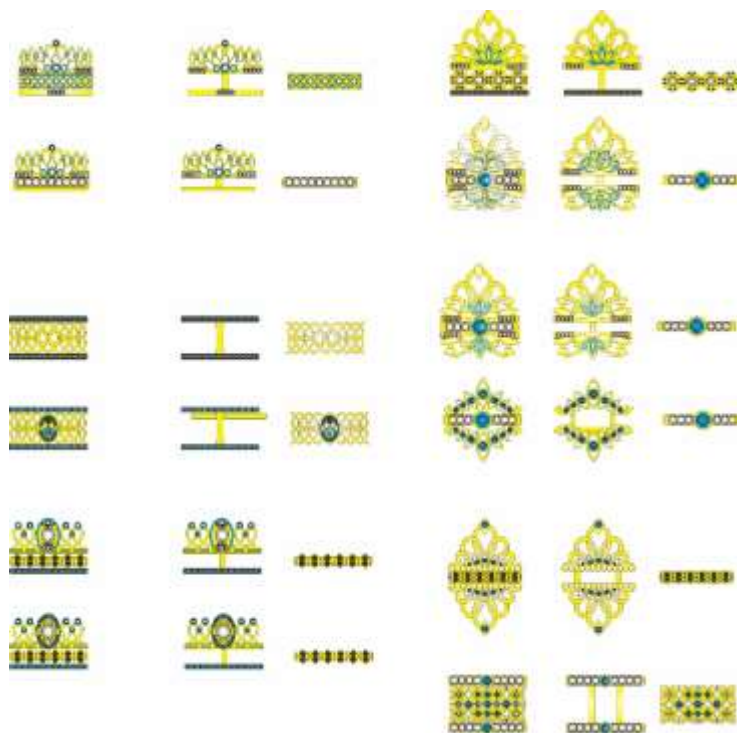
gambar 5. 5 Alternatif Anting

Sumber : Ullah, 2019



gambar 5. 6 Alternatif Brooch

Sumber : Ullah, 2019



gambar 5. 7 Alternatif Cincin

Sumber : Ullah, 2019

5.3 Desain Final

5.2.1 Gambar Render



gambar 5. 8 Rendering Anting

Sumber : PT. UBS, 2019



gambar 5. 9 Rendering Kalung

Sumber : PT. UBS, 2019



gambar 5. 10 Rendering Cincin

Sumber : PT. UBS, 2019



gambar 5. 11 Rendering Lotus Series

Sumber : Ullah, 2019

5.4 Analisa Harga

Analisa harga adalah perkiraan harga perhiasan berdasarkan berat gram perhiasan dan harga emas pada saat ini.

Tabel 5. 1 Analisa harga

Model Perhiasan	Gram x Rp 709.000	Estimasi Harga
	6,69 x Rp 709.000	Rp 4.743.210
	8.07 x Rp 709.000	Rp 5.721.630
	7.44 x Rp 709.000	Rp 5.274.960

	<p>13.8 x Rp 709.000</p>	<p>Rp 9.819.650</p>
	<p>12.2 x Rp 709.000</p>	<p>Rp 8.649.800</p>
	<p>12.2 x Rp 709.000</p>	<p>Rp 8.649.800</p>

Sumber : Ullah, 2019

5.5 Branding



gambar 5. 12 Logo Lotus

Sumber : Ullah, 2019

Branding digunakan sebagai pengenalan dan pembeda dari suatu produk dari produk yang lain. Nama dan Logo *Lotus* diambil dari nama lain dari bunga teratai yang menjadi salah satu ciri khas *princess jasmine*. Warna Emas digunakan untuk memberikan kesan mewah Timur Tengah.



gambar 5. 13 Tagline Lotus Series

Sumber : Ullah, 2019

Tag Line yang digunakan adalah “*A Whole New Style*” yang diambil dari salah satu judul *soundtrack Alladin* “*A Whole New World*” dan merepresentasikan perhiasan *Multiform* yang dapat digunakan dengan dua cara sesuai dengan keinginan pengguna.

5.6 Purwa Rupa

a. Foto Produk



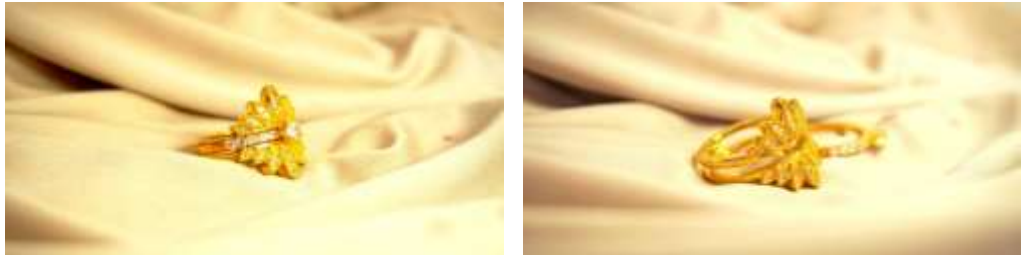
gambar 5. 14 Foto Produk desain awal

Sumber : Ullah, 2019



gambar 5. 15 Foto Produk desain revisi

Sumber : Ullah, 2019



gambar 5. 16 Lotus 2in1 Ring

Sumber : Ullah, 2019



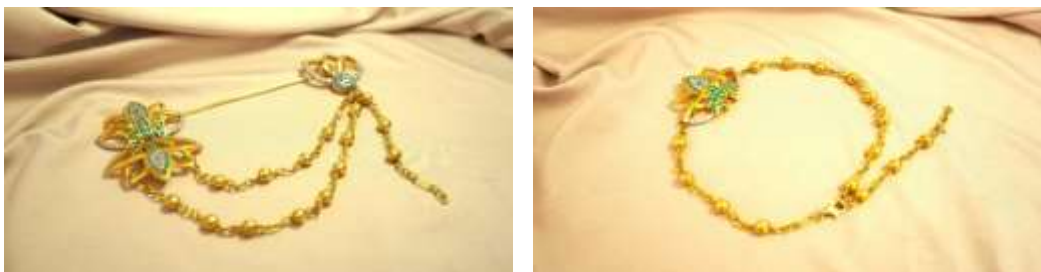
gambar 5. 17 Lotus Crown 2in1 Ring

Sumber : Ullah, 2019



gambar 5. 18 Lotus Series 2in1 Ring

Sumber : Ullah, 2019



gambar 5. 19 Lotus Pin Brooch and Bracelet

Sumber : Ullah, 2019

b. Foto Penggunaan Produk



gambar 5. 20 Style 1

Sumber : Ullah, 2019



gambar 5. 21 Style 2

Sumber : Ullah, 2019



gambar 5. 23 Style 2
Sumber : Ullah, 2019



gambar 5. 22 Style 2
Sumber : Ullah, 2019

(Halaman sengaja dikosongkan)

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peminat dari perhiasan dengan konsep *Disney princess* adalah wanita di atas 27 tahun untuk digunakan secara pribadi ataupun diberikan sebagai hadiah.
2. Perhiasan *2in1* dijual secara eksklusif baik melalui web atau toko perhiasan besar.
3. Desain perhiasan *2in1* yang dapat diproduksi dan diterima pasar adalah:
 - a. cincin *2in1* yang dapat digunakan secara bersama atau terpisah, menggunakan sistem slip atau tanpa menggunakan engsel.
 - b. kalung *2in1* yang bentuk pendant dapat digunakan memanjang atau melingkar. Sistem yang digunakan untuk menggerakkan pendant menjadi terbuka dan tertutup adalah dengan engsel cepit dan kunci tanpa menggunakan magnet.
 - c. *Brooch 2in1* yang dapat digunakan sebagai *brooch* klasik atau terpisah menjadi *brooch* dan gelang. Sistem yang untuk menggabungkan gelang dengan *brooch* adalah safety lock yang biasa digunakan pada bangle.
4. Pengaplikasian kunci perhiasan *2in1* dengan magnet tidak akan bertahan lama dan kurang diminati pasar karena akan menambah berat kotor dari perhiasan tersebut.
5. Berat rata-rata perhiasan dengan model *2in1* adalah di atas lima gram, dimana dengan berat tersebut masih bias dijangkau oleh pasar menengah keatas sesuai target *user*.
6. Lima dari enam responden target *user* yang ditemui penulis berminat terhadap cincin dan kalung *2in1* untuk digunakan dan empat dari enam responden berminat untuk membeli.
7. Perhiasan *Dubai Style* atau klasik akan terus diminati oleh pasar kalangan menengah kebawah dan menengah keatas.

8. Berat rata-rata perhiasan dengan model 2in1 adalah di atas lima gram, dimana dengan berat tersebut masih bias dijagkau oleh pasar menengah keatas sesuai target *user*.

Saran

1. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan terhadap perhiasan 2in1, seperti menerapkan konsep lain, selain Arabian Night.
2. Dapat dilakukan eksplorasi bentuk/ sistem/ untuk menambah variasi perubahan dari perhiasan 2in1.
3. Mengeksplorasi lebih jauh kuncian untuk menghasilkan perhiasan 2in1 yang tidak mudah berubah bentuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunia Perhiasan. (2010). *Proses Casting Perhiasan*. Retrieved from Dunia Perhiasan: <http://www.duniaperhiasan.com/menu.php?idx=47>
- Enchanted. (n.d.). *Enchanted Disney Fine Jewelry*. Retrieved from Enchanted Fine Jewelry: <https://www.enchantedfinejewelry.com>
- Herdiana, W., & Santoso, F. T. (2018). Perancangan Souvenir Beridentitas Tradisi Telingaan Aruu. *MUDRA Jurnal Seni Budaya*.
- Hopson, B. (2019). *Hopson Kinetic jewelry*. Retrieved from Ben Hopson Kinetic Design: http://www.benhopson.com/?page_id=2227
- KamusLengkap.com. (2018). *KamusLengkap.com*. Retrieved from KamusLengkap.com: <https://kamuslengkap.com/>
- King Halim. (2019). *King Halim*. Retrieved from King Halim Gold Innovator: <https://www.kinghalim.com/>
- Masmasdia, A. S. (2018). MAKNA PERHIASAN EMAS BAGI KALANGAN WANITA MADURA DI KOTA SURABAYA. *JURNAL SI-SOSIOLOGI FISIP UNIVERSITAS AIRLANGGA*.
- Patented. (2019). *Patented Convertible Jewelry*. Retrieved from Patented Convertible Jewelry: https://www.ebay.com/itm/Patented-Convertible-2-in-1-Changeable-Clover-Shamrock-Pendant-Necklace/272422926560?_trkparms=aid%3D222007%26algo%3DSIM.MBE%26ao%3D2%26asc%3D20160323102634%26meid%3Dd69478c9e7d64947ae0950288b043cb8%26pid%3D100623%26rk%3D1%26rkt%3
- PT. UBS. (2019). *UBSLifestyle*. Retrieved from UBSLifestyle: <https://ubslifestyle.com>
- Siregar, B. P., & Hidayah, F. N. (2018, January 16). *Portal Berita Ekonomi*. Retrieved from WartaEkonomi.co.id: <https://www.wartaekonomi.co.id/read167557/ekspor-jatim-naik-349-perhiasan-logam-mulia-penyumbang-terbesar.html>
- Stephanie Wills. (2019). *Steff Wills Jewelry*. Retrieved from Steffwillsjewelry: <https://www.steffwillsjewellery.co.uk/shop>
- Stuller. (2012). *The Basic of Jewelry*. MKTG MEDIA.
- Suci, A. (2016). Faktor-Faktor Prediktor Perilaku Pembelian Emas di Pekanbaru. *Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Pekanbaru*.

The Walt Disney Company. (2019, February). *Disney Princess Jasmine*. Retrieved from Disney Princess: <https://princess.disney.com/jasmines-story>

The Walt Disney Company. (2019). *The Walt Disney Company*. Retrieved from The Walt Disney Company: <https://www.thewaltdisneycompany.com/about/>


Trezo Jewelry. (2019). *Trezo Imagination Ring*. Retrieved from Trezo Jewelry: <https://trezorejellery.com.au/products/imagination-ring?variant=32854961409>

LAMPIRAN

lampiran 1

Tabel 2. 2 Jenis-Jenis Cincin



<i>Ring</i>		
<i>Shank Style</i>	<i>Ring Profile</i>	<i>Ring Style</i>
 <p><i>Traditional</i></p>	 <p><i>Comfort Fit</i></p>	 <p><i>3 stone</i></p>
 <p><i>Tapered</i></p>	 <p><i>Flat</i></p>	 <p><i>Anniversary Band</i></p>
 <p><i>Euro Style</i></p>	 <p><i>Half - Rounded Edge</i></p>	 <p><i>Award/ Signet</i></p>
 <p><i>Reverse Tapered</i></p>	 <p><i>Half - Round</i></p>	 <p><i>Bridal Set</i></p>
 <p><i>Pinched</i></p>	 <p><i>Heavy Comfort Fit</i></p>	 <p><i>Enggagement</i></p>

 <p><i>Straight</i></p>	 <p><i>Knife Edge</i></p>	 <p><i>Eternity Band</i></p>
 <p><i>Flair</i></p>	 <p><i>Light Comfort</i></p>	 <p><i>Fashion</i></p>
 <p><i>Freeform</i></p>	 <p><i>Scooped</i></p>	 <p><i>Halo</i></p>

Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 2

Tabel 2. 3 Macam Anting


Gambar	Deskripsi
	<p><i>Chandelier</i></p>
	<p><i>Dangle</i></p>






	<p><i>Drop</i></p>
	<p><i>Ear Trim</i></p>
	<p><i>Hoops</i></p>
	<p><i>Stud</i></p>

Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 3

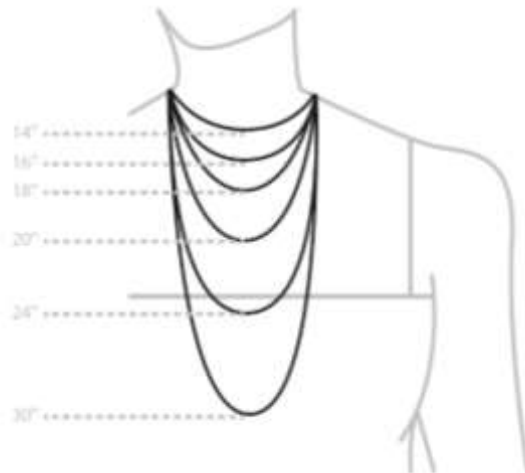
Tabel 2. 4 macam Kalung

Gambar	Deskripsi
	<p><i>Chain Neklace</i></p>

	<p><i>Chocker</i></p>
	<p><i>Collar</i></p>
	<p><i>Lariant</i></p>
	<p><i>Pendant Neklace</i></p>
	<p><i>Riviera</i></p>
	<p><i>Station</i></p>

Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 4



gambar 2. 16 Ukuran Kalung

Sumber : Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 5

Tabel 2. 5 Macam gelang



Gambar	Deskripsi
	<i>Bangle</i>
	<i>Charm Bracelet</i>
	<i>Cuff</i>

	<p><i>Line/ Tennis Bracelet</i></p>
	<p><i>Link Bracelet</i></p>
	<p><i>Slide Bracelet</i></p>

Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 6

Tabel 2. 6 Macam bros

Gambar	Deskripsi
	<p><i>Cuff Link Brooch</i></p>
	<p><i>Lapel Pin</i></p>

	<p><i>Money Clip</i></p>
	<p><i>Pin Brooch</i></p>
	<p><i>Tie Tack</i></p>

Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 7

Tabel 2. 7 Macam warna emas

Gambar	Deskripsi
	<p><i>Gold Color</i></p>
	<p><i>Green Color</i></p>

	<p><i>Rose Gold Color</i></p>
	<p><i>White Color</i></p>

Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 8

Tabel 2. 8 Komponen Anting



Gambar	Deskripsi
	<p><i>Clip On</i></p>
	<p><i>Clutch post/ back</i></p>
	<p><i>Earwire Hook</i></p>



	<p><i>Hinged Earwire</i></p>
	<p><i>Lever post/ back</i></p>
	<p><i>Omega Clip</i></p>

Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 9

Tabel 2. 9 Macam bail







Gambar	Deskripsi
	<p><i>Rabbit Ear</i></p>
	<p><i>Standart</i></p>







	<p><i>Slide</i></p>
	<p><i>Roundelle</i></p>




Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 10

Tabel 2. 10 Macam clasp

<i>Clasp</i>	
<i>Clap Style</i>	<i>Clasp Component</i>
	
<p><i>Barrel</i></p>	<p><i>Chain End</i></p>
	
<p><i>Bayonet</i></p>	<p><i>Figure 8 Safety</i></p>
	


<i>Bracelet Clatch</i>	<i>Chain Tags</i>
	
<i>Lobster Claw</i>	<i>Jump Ring</i>
	
<i>Magnets</i>	
	
<i>Mystery</i>	
	
<i>Open Box</i>	
	
<i>Pearl</i>	







	
<i>S - Hook</i>	
	
<i>Spring Ring</i>	
	
<i>Toggle</i>	

Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 11

Tabel 2. 11 Macam chain

Gambar	Deskripsi
	<i>Anchor</i>




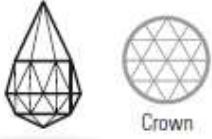
	<p><i>Bead Ball</i></p>
	<p><i>Cable</i></p>
	<p><i>cascade</i></p>
	<p><i>Cocoon</i></p>
	<p><i>Curb</i></p>
	<p><i>Leather Cord</i></p>





Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 12

Tabel 2. 12 Jenis Potongan Diamond




Gambar	Deskripsi
	<i>Brilliant</i>
	<i>Old European</i>
	<i>Step</i>
	<i>Briollete</i>

	<i>Poin</i>
	<i>Tabel</i>

Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012

lampiran 13

Tabel 2. 13 Finishing perhiasan

Gambar	Deskripsi
	<i>Bead Blast/ Matte</i>
	<i>Bright</i>
	<i>Hammered</i>



	<i>Satin/ Brushed</i>
	<i>Semi Polished</i>



Sumber : Diaptasi dari Stuller, Basic Jewelry 2012


lampiran 14

Tabel 2. 14 Komparasi produk

No.	Gambar	Deskripsi
1.	Dubai Style King Halim	<p>Perhiasan dari King Halim lebih fokus pada perhiasan dengan style classic dan bepaternuansa ornament Dubai. King Halim lebih banyak menggunakan emas kuning pada hampir semua produk yang dikeluarkan.</p> <p style="text-align: center;">Spesifikasi</p> <p><i>Product :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bracelet</i> • <i>Earing</i> • <i>Neklace</i> • <i>Ring</i>

	 <p style="text-align: center;"><i>gambar 2. 17 King Halim</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Pendant</i> <p><i>Material :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Gold</i> • <i>White Gold</i> • <i>Diamond</i> <p>Harga : Rp. 430.000,- – Rp. 21.000.000,-</p>
2.	<p style="text-align: center;">Enchanted fine jewelry</p>  <p style="text-align: center;"><i>gambar 2. 18 Enchanted Fine Jewelry</i></p>	<p>Enchanted Jewelry adalah brand yang khusus mengeluarkan perhiasan yang terinspirasi dari Disney <i>princess</i>. Enchanted menggunakan silver dan Gold pada setiap koleksi yang diproduksi.</p> <p style="text-align: center;">Spesifikasi</p> <p><i>Product :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bracelet</i> • <i>Earing</i> • <i>Neklace</i> • <i>Ring</i> • <i>Pendant</i> <p><i>Material :</i></p>

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Gold</i> • <i>White Gold</i> • <i>Diamond</i> <p>Harga : \$89.00 - \$3,780.00 Rp. 1.270.000,- hingga Rp. 53,354.700,-</p>
3.	<p>SteffandWills jewelry</p>   <p><i>gambar 2. 19 SteffandWill Jewelry</i></p>	<p>SteffandWills adalah brand jewelry yang fokus dengan model convertible necklace dan earring. Selain itu, mereka juga membuat <i>2in1</i> ring. Steffandwills menerima perhiasan custom dan bahan yang mereka gunakan adalah silver</p> <p style="text-align: center;">Spesifikasi</p> <p>Product :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bracelet • Earing • Neklace • Ring <p>Material :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Silver <p>Harga : \$60.00 - \$900.00 Rp. 847.000,- hingga Rp. 12,703.000,-</p>
4.	<p>Trezero</p>	<p>Trezero mempunyai produk dengan bahan emas putih, silver, dan batu. Trezero menyediakan berbagai perhiasan dengan style statement hingga minimalis.</p>

	 <p data-bbox="507 689 769 757"><i>gambar 2. 20 Trezoro jewelry</i></p>	<p data-bbox="849 309 1299 510">Cincin <i>2in1</i> adalah satu produk dari Trezero, menggunakan sistem fold dengan engsel pada satu sisi cincin.</p> <p data-bbox="1002 582 1145 622" style="text-align: center;">Spesifikasi</p> <p data-bbox="849 636 976 676"><i>Product :</i></p> <ul data-bbox="896 694 1056 958" style="list-style-type: none"> • <i>Bracelet</i> • <i>Earing</i> • <i>Neklace</i> • <i>Ring</i> • <i>Pendant</i> <p data-bbox="849 981 976 1021"><i>Material :</i></p> <ul data-bbox="896 1039 1098 1245" style="list-style-type: none"> • <i>Gold</i> • <i>White Gold</i> • <i>Diamond</i> • <i>Stone</i> <p data-bbox="849 1263 1098 1303">Harga : \$23 - \$176</p> <p data-bbox="849 1321 1299 1415">Rp. 324.000,- hingga Rp. 2,484.000,-</p>
--	--	--

<p>5.</p>	<p style="text-align: center;">Patented</p>  <p style="text-align: center;"><i>gambar 2. 21 Patented jewelry</i></p>	<p>Patented adalah brand yang berfokus pada <i>2in1</i> necklace yang dapat berubah bentuk dengan engsel dan kedua sisinya disatukan dengan magnet.</p> <p style="text-align: center;">Spesifikasi</p> <p><i>Product :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Necklace</i> • <i>Gold bar</i> • <i>Brooch</i> <p><i>Material :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Gold</i> • <i>Silver</i> • <i>Stone</i> <p>Harga : \$76 - \$179.00 Rp. 1.000.000,- hingga Rp. 2.500.000,-</p>
<p>6.</p>	<p style="text-align: center;">Hopson Kinetic Jewelry</p>  <p style="text-align: center;"><i>gambar 2. 22 HKJ Jewelry</i></p>	<p>Hopson Kinetic Jewelry merupakan brand yang berfokus pada <i>kinetic jewelry</i> yang minimalis dengan sistem engsel yang dapat melebar dan menyempit. Sistem tersebut ditepkan dalam produk cincin, gelang, anting, dan pendant. Hopso Kinetic Jewelry menjual produk mereka secara khusus dengan cara <i>made by order</i>.</p>

		<p style="text-align: center;">Spesifikasi</p> <p><i>Product :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bracelet</i> • <i>Earing</i> • <i>Neklace</i> • <i>Ring</i> <p><i>Material :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Gold</i> • <i>White Gold</i> • <i>Diamond</i> <p>Harga : -</p>
--	--	---

Sumber : Ullah, 2019

lampiran 15

Acuan Motif



gambar 2. 24 Badges Princess Jasmine 1



gambar 2. 23 Badges Princess jasmine 2

Sumber : Etsy.com



gambar 2. 25 Cover of Princess Jasmine's Story
Sumber : Disney.Princess.com

lampiran 16



gambar 4. 50 Acuan Engsel 1
Sumber : Patended.com



gambar 4. 52 Acuan Engsel 2



gambar 4. 51 Acuan Engsel 4

Sumber : Ebay.com



gambar 4. 53 Acuan Engsel 4

Sumber : Ebay.com



gambar 4. 54 Acuan Engsel 4

Sumber : Hopsonkineticjewelry.com



gambar 4. 56 Acuan Engsel 3



gambar 4. 55 Acuan Engsel 5

Sumber : Etsy.com

lampiran 17



gambar 4. 57 Style Anting 1

Sumber : Disney.Princess.com



gambar 4. 58 Style Anting 2

Sumber : Disney.Princess.com



gambar 4. 60 Style Anting 3



gambar 4. 59 Style Anting 4

Sumber : Pinterest.com



gambar 4. 61 Style Anting 5

Sumber : Pinterest.com



gambar 4. 63 Style Anting 6



gambar 4. 62 Style Anting 7

Sumber : Pinterest.com



gambar 4. 64 Style Anting 8

Sumber : Pinterest.com



DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA **LOG BOOK**

MATA KULIAH : Riset Desain
 NAMA MHS : ROTU FITA R. A. U
 NRP : 0831159000053

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
	9 okt 19	Afris sebelum interview UBS		
	10 okt 19	judul fix mengambil perhiasan dg budaya madura.		
	16 okt	PR. - Berner Marketing - Ekspansi budaya corak Madura - Pengembangan ide sketsa 2 bentuk perhiasan. - minqan alpan presentasi - Riset Pasar Atom.		



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : _____
NAMA MHS : RATU FITA FAHMA AULIA'ULLAH
NRP : 0831154000053

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
1.	9 / 11 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Asistensi konsep awal - mencari persona - Sketch + lembar 1/ minggu depan - Eksplorasi personalisasi & millennial itu condon 		
2.	23 / 11 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Ganti Terjadi Aktive / Dubai Style - Fokus 2 in 1 jewelry - ganti sistem lock - Target pasar Highend 		
3.	29 / 11 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Muse ditambah yang berhias - Pelajari pampatan perhiasan perhias (bros, cincin, dll) - mempelajari ornamen tek copas (ambil bagian terpenting) dan ornamen - explore cincin & bros 		
4.	12 / 12 2018	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan chain - penentuan motif Atlantik - Revisi gambar 2 sistem cincin supaya tek ngambar. 		

halaman ke :



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : _____
NAMA MHS : _____
NRP : _____

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
	12/01 2019	<ul style="list-style-type: none"> - tidak apa-apa kalau kalau, ambil motif dr brief design yang sudah diberikan - dipikirkan toleransi model & ukuran. - lebih banyak desain lagi, biar banyak pilihan. 		
	1/02 2019	<ul style="list-style-type: none"> - ada alternatif - sudah banyak alternatif - bisa menambahkan permukaan komposisi dan menambah variasi. - bisa bikin satu set bagus - memikirkan kemasan waktu pameran/pengemasan. 		
	1/02 2019	<ul style="list-style-type: none"> - menetapkan berapa produk yang harus diproduksi & kemungkinan produk yang akan dibuat. 		
	7/02 2019	<ul style="list-style-type: none"> - mulai menyusun laporan - menganalisa produk/desain yang telah dipilih untuk diproduksi - mencari/menggal lebih banyak informasi tentang Desain yang akan diproduksi. 		

halaman ke :








ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

DEPARTEMEN DESAIN PRODUK INDUSTRI
FAKULTAS ARSITEKTUR, DESAIN DAN PERENCANAAN

UNTUK MAHASISWA

LOG BOOK

MATA KULIAH : _____
NAMA MHS : _____
NRP : _____

No	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	CEK	TANDA TANGAN
		<ul style="list-style-type: none"> - Min lebar lis enamel 0,3 mm - dikasi frame 1/2 enamel bidang yg dicat - enamel ketemu enamel harus ada batunnya - Pakai  Cetakan pengaman - fitron bta. 		
		<ul style="list-style-type: none"> - Jaga-jaga 3D print Resin - Halusin 3D. <p>Darwanto</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> - Toleransi ukuran batu - Cek jarak - Batu di 3D diperbesar 7% - Cek ada yg surface double/tak - hubungi pak Darwanto. 		
		<p>Jurnal → Susahny a Representasi Arsitektur ! dijelaskan angkanya. ↓ dijelaskan pros bagaiman (otus Pd amon / kaleng /</p>		

halaman ke :

BIODATA PENULIS



Ratu Fita Rahma Auliya'Ullah, lahir pada 19 Juli 1997 di Sidoarjo, adalah anak sulung dari 2 bersaudara. Penulis memulai jenjang pendidikan formal di RA. Sabilul Muttaqin, SDN 1 Krian, SMP Al-Islam Krian, SMAN 1 Krian. Kemudian pada 2015, penulis diterima menjadi mahasiswa Desain Produk Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya melalui jalur SNMPTN.

Selama masa perkuliahan, penulis gemar melakukan hal-hal yang berhubungan dengan *styling*, mulai dari *fashion illustration*, menjahit, dan *jewelry design*. Selain itu penulis juga tertarik melakukan percobaan dengan pewarna alam, *eco print*, *nature jewelry*, *tapestry*, hingga *makrame*. Dikarenakan ketertarikan penulis tentang *styling*, pada akhirnya penulis memilih *jewelry design* sebagai judul Tugas Akhir. Kedepannya diharapkan penulis dapat berkontribusi bagi masyarakat melalui desain produk dan memaksimalkan potensi industri kreatif di Indonesia.

E-mail : Ratuullah@gmail.com

Phone : 08133339760